

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
MENGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DENGAN  
*SHARI'ATE VALUE ADDED STATEMENT (SVAS)* SEBAGAI ALAT ANALISIS  
(STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA  
PERIODE 2012-2014)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Ekonomi Syariah



Oleh :

M. AKROM FAQI  
201309061

ASAL BUKU INI :	<i>Penuis</i>
PENERBIT/HARGA :	-
TGL. PENERIMAAN :	<i>04-08-2016</i>
NO. KLASIFIKASI :	<i>SF EKOS 16.013 FAQ-9</i>
NO. IN DUK :	<i>16SF1613013</i>

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Akrom Faqi

NIM : 201 309 061

Jurusan : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DENGAN SHARI’ATE VALUE ADDED STATEMENT (SVAS) SEBAGAI ALAT ANALISIS (STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2014)**” adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



**M. AKROM FAQI**  
NIM. 201. 309. 061

**Yusuf Nalim, S. Si., M. Si.**  
Perum Griya Sejahtera C. 8  
Tirto Pekalongan

---

**Kuat Ismanto, M. Ag.**  
Ds. Bulu/Kalongan Ungaran Timur  
Kab. Semarang

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
An. **Sdra. M. Akrom Faqi**

Kepada Yth.  
Bapak Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Syariah  
di

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudara:

**Nama : M. Akrom Faqi**

**NIM : 201 309 061**

**Judul : "ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PENDEKATAN LABA RUGI DENGAN SHARI'ATE VALUE ADDED STATEMENT (SVAS) (STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2014)"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

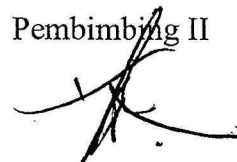
Pekalongan, Nopember 2015

Pembimbing I



**Yusuf Nalim, S. Si., M. Si.**  
NIP. 19780105 200801 1019

Pembimbing II



**Kuat Ismanto, M. Ag.**  
NIP. 19791205 200912 1001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418  
website : syariah-stain-pekalongan.ac.id, Email: syariah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **M. AKROM FAQI**

NIM : **201309061**

JUDUL : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DENGAN SHARI'ATE VALUE ADDED STATEMENT (SVAS) SEBAGAI ALAT ANALISIS (STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2014)**

Yang telah diujikan oleh Dewan Penguji, pada hari Rabu, tanggal 12 September 2015 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

**Ali Amin Isfandiar, M.Ag**  
NIP. 197408122005011002

Penguji II

**Gunawan Aji, M.Si., Akt**  
NIP. 196902272007121001

Pekalongan, November 2015



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197110131998031005



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasihku tak terhingga atas segala jerih payah, kasih sayang yang kalian berikan serta do'a yang senantiasa kalian panjatkan untukku, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adikku, terima kasih atas semangat yang kalian berikan kepadaku.
3. Keluarga besarku, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang kalian semua berikan kepadaku.
4. Sahabat-sahabatku semua terima kasih untuk persahabatan indah yang telah kita jalin selama ini dan semoga persahabatan ini bisa terus terjaga selamanya.

## MOTO

*Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu.*

*(Q. S. Al Baqarah :45)*

*Ambilah waktu untuk berfikir,*

*Itu adalah sumber kekuatan.*

*Ambilah waktu untuk bermain,*

*Itu adalah rahasia dimasa muda yang abadi.*

*Ambilah waktu untuk membaca,*

*Itu adalah sumber kebijaksanaan.*

*Ambilah waktu untuk berdoa,*

*Itu adalah kekuatan terbesar di bumi.*

*Ambilah waktu untuk mencintai dan dicintai,*

*Itu adalah hak istimewa yang tuhan berikan.*

*Ambilah waktu untuk bersahabat,*

*Itu adalah jalan menuju kebahagiaan.*

*Ambilah waktu untuk tertawa,*

*Itu adalah musik yang menggetarkan jiwa.*

*Ambilah waktu untuk memberi,*

*Itu adalah hari yang singkat untuk kepentingan sendiri*

*Ambilah waktu untuk bekerja,*

*Itu adalah nilai keberhasilan.*

*Ambilah waktu untuk beramal,*

*Itu adalah kunci menuju surga*

*(pepatah tua irlandia)*

## ABSTRAK

Faқи, Muhammad Akrom. 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Pendekatan Laba Rugi dengan Shari'ate Value Added Statement (Svas) (Studi Kasus Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014)*. Skripsi Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Yusuf Nalim, S. Si., M. Si., dan Kuat Ismanto, M. Ag.

Kata Kunci : kinerja keuangan, laporan laba rugi dan SVAS

Munculnya lembaga keuangan syariah di Indonesia pasca Undang-Undang No.10 Tahun 1998 yang disertai dengan antusiasme yang begitu tinggi Maka dari itu masyarakat akan menuntut penyelenggaraan lembaga keuangan syariah yang baik dan bersih dan hal ini mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif, Namun saat ini para pengguna laporan keuangan dihadapkan satu kondisi dimana laporan keuangan bank syariah belum dapat melakukan analisa terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat, Secara implisit standar tersebut menggunakan konsep *entity teory yang* didasarkan pada nilai-nilai kapitalisme dan utilitarianisme, Berbeda dengan *syariah enterprise theory* bahwa tujuan laporan keuangan bisnis syariah tidak sebatas pada *direct stakeholders* saja melainkan kepada *indirect stakeholders*. dalam penelitian ini kinerja keuangan dianalisis dengan pendekatan laba rugi dan SVAS dengan indikator *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan laba bersih terhadap aktiva produktif (LBAP).

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan Laba Rugi dan SVAS jika diukur menggunakan rasio ROA,ROE, dan LBAP, kegunaan penelitian ini sebagai bahan referensi bagi masyarakat dan nasabah bank dan sebagai bahan evaluasi bagi pengambil keputusan.

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain komparasi. metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan data skunder. metode analisis data menggunakan pendekatan laba rugi dan dengan alat analisis SVAS.

Kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014 rasio ROA tertinggi dengan pendekatan laba rugi sebesar 1,3754 dan nilai terendah pada 0,0372, nilai rata-rata (*mean*) 0,635077. Rasio ROE tertinggi dengan pendekatan laba rugi sebesar 18.5850 dan nilai terendah pada -8.4979, nilai rata-rata (*mean*) 7.295210. Rasio LBAP tertinggi dengan pendekatan laba rugi sebesar 1.9390 dan nilai terendah pada -0.9983, nilai rata-rata (*mean*) 0.837939. ROA tertinggi dengan alat analisis SVAS sebesar 10.01 dan nilai terendah pada 0.65, nilai rata-rata (*mean*) 4.2852. Rasio ROE tertinggi dengan alat analisis SVAS sebesar 164.83 dan nilai terendah pada 8.51, nilai rata-rata (*mean*) 66.8371. Rasio LBAP tertinggi dengan alat analisis SVAS sebesar 8.06 dan nilai terendah pada 0.12, nilai rata-rata (*mean*) 2.4395. Hal ini menunjukkan pendekatan dengan menggunakan alat analisis SVAS menghasilkan nilai rasio yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan pendekatan laba rugi.

## KATA PENGANTAR



Sebagai awal kata, kiranya tiada sepatah kata pun yang pantas penulis ucapkan kecuali memanjatkan segala puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Pendekatan Laba Rugi Dengan *Shari’ate Value Added Statement* (SVAS) (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014)”.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam.
2. Nabi Muhammad SAW, Uswatun khasanah kita semua.
3. Bpk. Dr. H. Ade Dedy Rohayana, M.Ag. selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
4. Bpk. Drs. A. Tubagus Surur, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Pekalongan.
5. Bpk. AM. M. Hafidz Ma’shum, M. Ag. Selaku Dosen Wali.
6. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. Selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
7. Bpk. Yusuf Nalim, S.Si., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Utama atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya.
8. Bpk. Kuat Ismanto, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Anggota atas segala bimbingan, arahan, nasihat dan dukungannya



9. Segenap dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, semoga ilmu ini dapat bermanfaat.
10. Ayahanda Bpk. M. Najib, Ibunda Suratiningsih (alm) dan Ibunda Susiyani atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, kerja keras serta senantiasa mendoakan kelancaran dan kesuksesan anak-anaknya, semoga Allah SWT memberikan kesempatan kepada ananda untuk memberikan yang terbaik untuk kalian.
11. Seluruh keluarga besar kissbee 09 yang selalu memberikan motivasi khususnya : M. Sultan Mubarak S.E.Sy., M. Hasan Amali S.E.Sy., Hendri Syarifudin.
12. Keluarga Besar Lamongan Jaya yang telah menjadi keluarga kedua.
13. Untuk sahabat saya yang selalu memberikan motivasi dan masukan positif Ari Noviandika A.md.
14. Serta semua pihak yang telah membantu skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan referensi bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang.

Pada akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak

Pekalongan, Oktober 2015



**M. Akrom Faqi**

NIM. 201. 309. 061

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Pembatasan Penelitian.....	7
1. Objek Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	8
F. Analisis Teori dan Kerangka Berpikir .....	15
1. Analisis Teoritis .....	15
2. Kerangka Berpikir .....	30
G. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis dan Desain Penelitian .....	30
2. Variabel Penelitian .....	30
3. Definisi Operasional Variabel.....	31
4. Populasi dan Sampel .....	33
5. Hipotesis.....	33
6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian .....	34
a. Jenis Data .....	34
b. Sumber Data.....	34
c. Metode Pengumpulan Data .....	34
7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	34
a. Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	34
8. Sistematika Penulisan.....	35

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b> .....	36
	A. Perbankan Syariah dan Perkembangannya .....	36
	1. Pengertian Perbankan Syariah.....	36
	2. Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah.....	37
	3. Perkembangan Perbankan Syariah.....	38
	B. Laporan Keuangan .....	39
	C. Manajemen Dana Bank Syari'ah.....	44
	D. Standar Akuntansi Perbankan Syari'ah.....	48
	E. Penyajian dan Pengungkapan Pelaporan Keuangan Bank Syari'ah Menurut PSAK No. 59 .....	51
	F. Penyajian dan Pengungkapan Pelaporan Keuangan Bank Syari'ah Berdasarkan Nilai Tambah .....	57
	G. <i>Syariah Value Added Statement</i> .....	64
	1. Rekonstruksi <i>Syariah Value Added Statement</i> .....	64
	2. Pengertian <i>Syariah Value Added Statement</i> .....	67
	3. Kelebihan <i>Shari'ate Value Added Statement (SVAS)</i> .....	68
	H. <i>Sharia Enterprise Theory (SET)</i> .....	69
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM DAN DATA RASIO KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA</b> .....	74
	A. Deskripsi Objek Penelitian.....	74
	1. PT Bank Muamalat Indonesia.....	74
	a. Sejarah Perusahaan.....	74
	b. Visi dan Misi.....	77
	c. Produk dan Layanan.....	78
	d. Struktur Organisasi.....	87
	B. Data Rasio Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014 .....	88
	1. Data Hasil Rekonstruksi dengan Menggunakan Alat Analisis SVAS periode 2012-2014 .....	89
	2. Laporan Laba Rugi periode 2012-2014.....	92
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	93
	A. Analisis Data .....	93
	1. Analisis Deskriptif PT. Bank Muamalat Indonesia dari Bulan Januari hingga Desember 2012.....	93
	2. Analisis Deskriptif PT. Bank Muamalat Indonesia dari Bulan Januari hingga Desember 2012.....	101
	3. Analisis Deskriptif PT. Bank Muamalat Indonesia dari	

Bulan Januari hingga Desember 2012 .....	109
B. Interpretasi hasil penelitian .....	117
1. Deskripsi hasil ROA, ROE, LBAP dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan dengan alat analisis SVAS pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014.....	117

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran .....	119

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia
3. Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 1.2. Neraca Bank Syari'ah dengan Memperhatikan Nilai Sekarang .....	18
Tabel 1.3. Laporan Nilai Tambah ( <i>Value Added Statement</i> ) .....	19
Tabel 1.4. Perbedaan antara Laporan Laba Rugi dengan <i>Value Added Statement</i> .	20
Tabel 1.5. Format Laporan Nilai Tambah Perbankan Syari'ah .....	24
Tabel 1.6. Skala Penetapan Peringkat Rasio ROA .....	26
Tabel 1.7. Skala Penetapan Peringkat Rasio ROE .....	27
Tabel 1.8. Skala Penetapan Peringkat Rasio LBAP .....	28
Tabel 1.9. Operasional Variabel .....	32
Tabel 2.1. Skala Penetapan Peringkat Rasio ROA .....	47
Tabel 2.2. Skala Penetapan Peringkat Rasio ROE .....	48
Tabel 2.3. Neraca Bank Syari'ah .....	52
Tabel 2.4. Laporan Laba Rugi Keuangan Bank Syari'ah .....	53
Tabel 2.5. Laporan Arus Kas .....	54
Tabel 2.6. Laporan Perubahan Modal .....	55
Tabel 2.7. Laporan Perubahan Investasi Terikat .....	55
Tabel 2.8. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah...	56
Tabel 2.9. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardhul Hasan .....	57
Tabel 2.10. Neraca Bank Syari'ah dengan Memperhatikan Nilai Sekarang ...	60

Tabel 2.11. Laporan Nilai Tambah ( <i>Value Added Statement</i> ).....	63
Tabel 2.12. Perbedaan antara Laporan Laba Rugi dengan <i>Value added Statement</i> .....	64
Tabel 2.13. Format Laporan Nilai Tambah Perbankan Syari'ah.....	67
Tabel 3.1. Data Hasil Rekonstruksi ROA, ROE, LBAP dengan Menggunakan Alat Analisis SVAS pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2012 .....	89
Tabel 3.2. Data Hasil Rekonstruksi ROA, ROE, LBAP dengan Menggunakan Alat Analisis SVAS pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013 .....	90
Tabel 3.3. Data Hasil Rekonstruksi ROA, ROE, LBAP dengan Menggunakan Alat Analisis SVAS pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2014 .....	91
Tabel 4.1. Perhitungan Laba Rugi Periode 31 Desember 2012 (dalam jutaan rupiah).....	93
Tabel 4.2 <i>Shari'ate Value Added Statement</i> PT. Bank Muamalat Indonesia Desember 2012 (Dalam jutaan rupiah) .....	95
Tabel 4.3. Perhitungan kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan LBAP dengan menggunakan pendekatan laba rugi periode tahun 2012 .....	97
Tabel 4.4. Perhitungan kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan LBAP dengan menggunakan alat analisis SVAS periode Tahun 2012 .....	98
Tabel 4.5. Perbandingan Rasio Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dari Januari hingga Desember 2012.....	99
Tabel 4.6. Perhitungan Laba Rugi Periode 31 Desember 2013(dalam jutaan rupiah).....	101

Tabel 4.7.	Shari'ate Value Added Statement PT. Bank Muamalat Indonesia Desember 2013(Dalam jutaan rupiah) .....	103
Tabel 4.8.	Perhitungan kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan LBAP dengan menggunakan pendekatan laba rugi periode tahun 2013 .....	105
Tabel 4.9.	Perhitungan kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan LBAP dengan menggunakan alat analisis SVAS periode Tahun 2013 .....	106
Tabel 4.10.	Perbandingan Rasio Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dari Januari hingga Desember 2013 .....	107
Tabel 4.11.	Perhitungan Laba Rugi Periode 31 Desember 2014(dalam jutaan rupiah).....	109
Tabel 4.12.	Shari'ate Value Added Statement PT. Bank Muamalat Indonesia Desember 2014(Dalam jutaan rupiah) .....	111
Tabel 4.13.	Perhitungan kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan LBAP dengan menggunakan pendekatan laba rugi periode tahun 2014 .....	113
Tabel 4.14.	Perhitungan kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, dan LBAP dengan menggunakan alat analisis SVAS periode tahun 2014 .....	114
Tabel 4.15.	Perbandingan Rasio Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia dari Januari hingga Desember 2014.....	115
Tabel 4.15.	Deskripsi hasil ROA, ROE, LBAP dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan dengan alat analisis SVAS pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014 .....	117

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. <i>Value Added Statement</i> Versi Baydoun dan Willet .....	22
Gambar 1.2. Hasil Rekonstruksi <i>Value Added Statement (Shari'ate Value Added Statement)</i> Versi Mulawarman) .....	22
Gambar 1.3. KerangkaKerja ( <i>Frame work</i> ) .....	29
Gambar 2.1. <i>Value Added Statement</i> Versi Baydoun dan Willet .....	65
Gambar 2.2. Hasil Rekonstruksi <i>Value Added Statement (Shari'ate Value Added Statement)</i> Versi Mulawarman) .....	66



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan dalam sistem perbankan adalah lembaga keuangan yang menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 pasal 1: “perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”, sehingga disebut juga dengan *depository financial institution (deposit taking)*.<sup>1</sup> UU No 10 tahun 1998 ini telah diubah lagi dengan UU Nomor 23 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dalam UU Nomor 23 tahun 2008 pasal 1 disebutkan definisi perbankan syariah, “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.<sup>2</sup>

Sistem ekonomi yang berkembang dewasa ini adalah sistem kapitalisme dan sosialisme. Sistem tersebut mengacu pada prinsip-prinsip yang sebenarnya bertentangan dengan Islam. Sementara ekonomi islam yang lebih mempertimbangkan faktor nilai, karakter luhur manusia, keutuhan sosial dan

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai, Dkk, *Bank and Financial Institution Managemen (conventional and sharia system)*, Edisi Ke-1, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 18.

<sup>2</sup>Bank Indonesia. “Undang-undang Nomor 23 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah”.  
[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

pembalasan Allah di akhirat justru perkembangannya lebih lambat. Dalam kacamata Islam kegiatan ekonomi tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan materi, tetapi harus memiliki nilai ibadah.<sup>3</sup>

Krisis moneter yang dimulai pada pertengahan tahun 1997, dimana nilai tukar Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar Amerika Serikat menyebabkan sebagian besar perusahaan tidak mampu membayar pinjamannya kepada Bank, sedangkan perbankan juga menghadapi resiko tidak mampu membayar kewajibannya yang sebagian besar dibiayai oleh pinjaman luar negeri dan dana masyarakat.<sup>4</sup>

Munculnya lembaga keuangan syariah di Indonesia pasca Undang-Undang No.10 Tahun 1998 yang disertai dengan antusiasme yang begitu tinggi dari masyarakat untuk memanfaatkan jasa perbankan dan lembaga keuangan syariah membawa harapan lahirnya nuansa yang lebih baik dalam perekonomian mikro maupun makro. Konsekuensi dari peningkatan minat masyarakat tersebut diiringi dengan membaiknya pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam yang memberikan pedoman dalam setiap aspek kehidupan termasuk keberadaan akuntansi syariah. Maka dari itu masyarakat akan menuntut penyelenggaraan lembaga keuangan syariah yang baik dan

---

<sup>3</sup>Isnaini Endah Damastuti, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang)", Skripsi Universitas Diponegoro, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2002), hlm. 1.

<sup>4</sup>Agus Suyono, "Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh Terhadap Return On Asset", Tesis Pasca Sarjana Program Magister Manajemen. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 1.

bersih dan hal ini mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif.

Kondisi perbankan ini mendorong pihak-pihak yang terlibat didalamnya untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Dengan menggunakan rasio keuangan, investor dapat mengetahui kinerja suatu bank.<sup>5</sup>

Kebutuhan akan informasi tentang kinerja keuangan bank syari'ah merupakan tuntutan dari persaingan yang semakin pesat. Peningkatan kinerja keuangan dilakukan untuk menjaga kepercayaan pemilik modal/investor dan nasabah yang menanamkan modalnya dan memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh bank, bank syari'ah sendiri melakukan peningkatan kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan kemampuannya untuk mengelola dana dengan memberikan bagi hasil yang optimal bagi pemilik dan nasabahnya. Pengukuran kinerja keuangan bank syari'ah dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan

---

<sup>5</sup>Pandu Mahardian , "*Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*", Tesis Pascasarjana Program Magister Manajemen, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 17.

dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Analisis keuangan yang menghasilkan informasi tentang penilaian dan keadaan keuangan korporasi, baik yang telah lampau atau saat sekarang serta ekspektasinya di masa depan. Tujuan analisis ini adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa yang akan datang serta menentukan setiap kekuatan yang dapat menjadikan suatu keunggulan korporasi. Disamping itu, analisis yang dilakukan oleh pihak luar korporasi dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi untuk investasi.<sup>6</sup>

Kaitannya dengan pemenuhan akuntabilitas laporan keuangan bank syariah, dengan belum dimasukkannya laporan nilai tambah (*value added statement*) sebagai laporan keuangan tambahan dalam laporan keuangan bank syariah maka dari itu perlu di ketahui bagaimana pertanggungjawabannya kepada *stakeholders*. Karena laporan laba rugi merupakan laporan yang lebih memperhatikan kepentingan *direct stakeholders* (pemilik modal), berupa pencapaian profit yang maksimal, dengan mengesampingkan kepentingan dari pihak lain (karyawan, masyarakat, sosial dan pemerintah), sehingga profit yang diperoleh distribusinya hanya sebatas kepada *direct stakeholders* (pemilik modal) saja. Sementara dengan adanya *value added statement* sebagai laporan keuangan tambahan maka kemampuan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas dihitung dengan juga memperhatikan kontribusi pihak lain seperti karyawan, masyarakat, pemerintah dan lingkungan.

---

<sup>6</sup>Manahan P. Tampubalon, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, Cet. Pertama (Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 35.



Sehingga profit yang diperoleh dalam distribusinya tidak hanya sebatas pada *direct stakeholders* saja melainkan juga kepada *indirect stakeholders*.<sup>7</sup>

Namun saat ini para pengguna laporan keuangan (nasabah, karyawan, pemerintah, masyarakat, manajemen) dihadapkan satu kondisi dimana laporan keuangan bank syariah belum dapat melakukan analisa terhadap kinerja keuangan bank syariah secara tepat, mengingat laporan keuangan bank syariah sebagaimana termuat dalam PSAK No.59 Tahun 2002 dan telah diperbaharui pada PSAK No.101 Tahun 2007. Jika ditinjau secara seksama PSAK 101 akuntansi syariah sendiri bertujuan untuk mengatur penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) untuk entitas syariah, yang selanjutnya disebut “laporan keuangan”, agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas syariah periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas syariah lain. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa tertentu diatur dalam PSAK terkait. Namun PSAK 101 akuntansi syariah tidak sepenuhnya sesuai dengan karakteristik bank syariah karena hanya memuat sejumlah elemen laporan keuangan sebagaimana elemen dalam laporan keuangan bank konvensional, ditambah dengan beberapa laporan, seperti laporan perubahan dana investasi terikat, sumber penggunaan dana zakat dan penggunaan dana *qardhul hasan*.

Secara implisit standar tersebut menggunakan konsep *entity teory* yang

---

<sup>7</sup>M. Amrullah Reza Putra Tara, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (Income Statement) dan Nilai Tambah (Value Added Statement 2014)*, hlm. 8.

bila dikaji secara mendalam sebetulnya banyak didasarkan pada nilai-nilai kapitalisme dan utilitarianisme, dalam konsep kepemilikan badan usaha didirikan, digunakan dan dimiliki secara mutlak berada pada pemilik modal (kapitalis). Tentu saja konsep seperti ini tidak sejalan dengan syariah. Berbeda dengan *syariah enterprise theory* bahwa tujuan laporan keuangan bisnis syariah tidak sebatas pada *direct stakeholders* saja melainkan kepada *indirect stakeholders*. Hal ini untuk memenuhi tujuan dari akuntansi syariah yaitu pemenuhan tanggung jawab manajemen secara vertikal (pihak-pihak yang terlibat dan bekerja sama) dan horizontal (mendistribusikan nilai tambah secara adil kepada pihak yang terlibat dalam menciptakan nilai tambah tersebut). Dengan penetapan tujuan ini maka diharapkan tidak ada bias antara tujuan dan praktek akuntansi dengan tujuan hidup kita sebagai hamba Allah sehingga dengan bentuk laporan pertanggung jawaban tersebut, dapat menampilkan nilai yang sesungguhnya atau ketepatan dan keakuratan nilai dari perusahaan serta kerjasama didalamnya.<sup>8</sup>

Penelitian ini mengambil objek pada PT Bank Muamalat Indonesia. Pemilihan PT Bank Muamalat Indonesia sebagai objek penelitian dengan pertimbangan bahwa bank tersebut beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah serta bahwa BMI merupakan bank sebagai pelopor berdirinya perbankan berdasarkan hukum Islam. Senyatanya metode yang digunakan di PT. Bank Muamalat Indonesia dan perbankan islam lainnya menggunakan perhitungan laba rugi sesuai dengan PSAK 101 tahun 2007 namun penulis

---

<sup>8</sup>M. Amrullah Reza Putra Tara, hlm. 9.

mencoba untuk mendeskripsikan dengan metode *Shari'ate Value Added Statement*. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berfokus pada **“ANALISIS KINEJA KEUANGAN BANK SYARIAH MENGGUNAKAN PENDEKATAN LABA RUGI DENGAN SHARI'ATE VALUE ADDED STATEMENT (SVAS) SEBAGAI ALAT ANALISIS (STUDI KASUS PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2012-2014)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, LBAP yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan Laba Rugi pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014?
2. Bagaimana kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, LBAP yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis SVAS pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014?

## **Pembatasan Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan pengaruh Laba Rugi dan *Shari'ate Value Added Statement* (SVAS) terhadap kinerja perusahaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Menganalisis kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, LBAP yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan Laba Rugi pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014.

- b. Menganalisis kinerja keuangan yang terdiri dari ROA, ROE, LBAP yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan SVAS pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014.

## 2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai analisis kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah.

- b. Bagi Bank Syariah

Dapat dijadikan sebagai dasar untuk menerapkan *shari'ate value added statement* sebagai salah satu laporan keuangan tambahan.

- c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat dijadikan referensi sebagai bahan informasi untuk mengetahui pertanggung jawaban perbankan syari'ah baik itu kepada Tuhan, Manusia dan Alam.

## D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *shari'ate value added statement* dan laporan Laba Rugi dimulai oleh Isnaini Indah Damastuti (2010) dengan judul “Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan menggunakan *income statement approach* dan *value added approach* (studi kasus Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang)”, dengan beberapa variabel yakni ROA, ROE, Rasio perbandingan antara total laba bersih



dengan total aktiva produktif, NPM dan BOPO alat analisis yang digunakan adalah *Independent sample t-test*, penelitian ini menghasilkan bahwa Rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach*, sedangkan pada rasio BOPO antara *income statement approach* dan *value added approach* tidak terdapat perbedaan.<sup>9</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nadya Chaerunnisa dan Herry Susanto (2011), dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dengan *Shari’ate Value Added Statement (SVAS)* pada PT Bank Syariah Mandiri ”variabel yang digunakan ROA, ROE, LBAP, ROA (SVAS), ROE (SVAS) dan LBAP(SVAS),alat analisis menggunakan Analisis statistik dengan hipotesis komparatif, hasil menunjukkan bahwa Analisis statistik dengan hipotesis komparatif.<sup>10</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ana Damayanti (2012) yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan menggunakan metode *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bank (studi kasus pada

---

<sup>9</sup>Isnaini Endah Damastuti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang)”, Skripsi, fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, 2010

<sup>10</sup>Nadya Chaerunnisa dan Herry Susanto, “Analisis perbandingan kinerja keuangan antara pendekatan laporan Laba Rugi dengan *Sharia’ate Value Added Statement (SVAS)* pada PT.Bank Syariah Mandiri”, *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi*, Universitas Gunadarma,2011

Bank Muamalat Indonesia Cabang Tasikmalaya)” dengan variabel ROA, ROE, NPM dan REO, alat analisis yang digunakan Analisis statistik deskriptif, regresi sederhana, *Independent sample t-test* dan *principal componen analysis* dengan hasil 1) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah, karena dari keempat rasio yang digunakan hanya rasio ROE dan REO yang memiliki perbedaan yang signifikan, sedangkan ROA dan NPM tidak memiliki tingkat perbedaan yang signifikan. 2). rasio ROA, ROE, NPM dan REO tidak mempengaruhi asset secara signifikan. 3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan asset dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah.<sup>11</sup>

Penelitian lain yang dilakukan Agus Rifai (2013) yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah menggunakan pendekatan *Income Statement (ISA)* dan *Value Added Reporting (VAR)*” dengan menggunakan variabel ROA, ROE, NPM, LBAP dan BOPO alat analisis yang digunakan Uji sampel t Independen dengan hasil Kinerja keuangan BUS tahun periode 2008-2010, dalam hal nilai ROA, ROE, NPM dan LBAP terdapat perbedaan yang signifikan. Meskipun secara kuantitatif besarnya dari empat rasio dalam VAR berdasarkan ISA. Sedangkan BOPO

---

<sup>11</sup>Ana Damayanti “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan Metode *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Bank (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia cabang Tasikmalaya)” 2012

tidakada perbedaan yang signifikan. Hal ini karena pendapatan operasional dan beban usaha pada VAR tersebut diperlakukan sebagai tetap dalam ISA.<sup>12</sup>

Adapun penelitian lain yang dilakukan Ariestia Ilhaimi (2014) yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*” dengan variabel ROA, ROE, NPM dan LBAP alat analisis yang digunakan Uji independen t-test dengan hasil terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BRI Syariah yang diukur dengan *value added approach* dan *income statement approach*.<sup>13</sup>

Dan juga penelitian yang dilakukan M.Amrullah Reza Putra Tara (2014) dengan judul Analisis perbandingan kinerja keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) yang menggunakan variabel ROA, ROE, LBAP dan NPM dengan menggunakan alat analisis *Paired Sample Test* dengan hasil Rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach*.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Agus Rifai “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan *Income Statement* (ISA) dan *Value Added Reporting* (VAR)” 2013

<sup>13</sup>Ariestia Ilhaimi “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*” 2014

<sup>14</sup>M. Amrullah Reza Putra Tara, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) 2014

Ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1.  
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	JUDUL	PENELITI	VARIABEL	ALAT ANALISIS	HASIL
1.	Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan menggunakan <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> (studi kasus Bank Muamalat Indonesia cabang Semarang)	Isnaini Indah Damastuti (2010)	ROA, ROE, Rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif, NPM dan BOPO	<i>Independent sample t-test</i>	Rata-rata rasio keuangan (ROA, ROE, rasio perbandingan antara total laba bersih dengan total aktiva produktif dan NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antar <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> , sedangkan pada rasio BOPO antara <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> tidak terdapat perbedaan.
2.	Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah menggunakan pendekatan <i>Income Statement (ISA)</i> dan <i>Value Added Reporting (VAR)</i>	Agus Rifai (2013)	ROA, ROE, NPM, LBAP dan BOPO	Uji <i>sample t Independent</i>	Kinerja keuangan BUS tahun periode 2008-2010, dalam hal nilai ROA, ROE, NPM dan LBAP terdapat perbedaan yang signifikan. Meskipun secara kuantitatif besarnya dari empat rasio dalam VAR berdasarkan ISA. Sedangkan BOPO tidak ada perbedaan yang



No	JUDUL	PENELITI	VARIABEL	ALAT ANALISIS	HASIL
3.	Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan menggunakan metode <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i> dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan Bank (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia cabang Tasikmalaya)	Ana Damayanti (2012)	ROA, ROE, NPM dan REO	Analisis statistik deskriptif, regresi sederhana, Independent sample t-test dan <i>principal componen analysis</i>	<p>signifikan. Hal ini karena pendapatan operasional dan beban usaha pada VAR tersebut dipertanggungjawabkan dalam ISA.</p> <p>1. tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah, karena dari keempatan rasio yang digunakan hanya rasio ROE dan REO yang memiliki perbedaan yang signifikan, sedangkan ROA dan NPM tidak memiliki tingkat perbedaan yang signifikan.</p> <p>2. rasio ROA, ROE, NPM dan REO tidak mempengaruhi asset secara signifikan.</p> <p>3. tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pertumbuhan asset dengan menggunakan pendekatan laba rugi dan nilai tambah syariah.</p>

No	JUDUL	PENELITI	VARIABEL	ALAT ANALISIS	HASIL
4.	Analisis perbandingan kinerja keuangan Perbankan Syariah menggunakan pendekatan Laba Rugi ( <i>Income Statement</i> ) dan Nilai Tambah ( <i>Value Added Statement</i> )	M.Amrullah Reza Putra Tara (2014)	ROA, ROE, LBAP dan NPM	<i>Paired sample test</i>	Rasio ROA, ROE, LBAP dan NPM terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>income statement approach</i> dan <i>value added approach</i> .
5.	Analisis perbandingan kinerja keuangan antara pendekatan laporan Laba Rugi dengan <i>Sharia'ate Value Added Statement</i> (SVAS) pada PTBank SyariahMandiri	Nadya Chaerunnisa dan herry Susanto (2011)	ROA, ROE, LBAP,ROA(SVAS), ROE(SVAS) dan LBAP(SVAS)	Analisis statistik dengan hipotesis komparatif	Pendekatan SVAS lebih baik dari pendekatan laporan laba rugi sebab pendekatan SVAS menghasilkan nilai rasio kinerja yang lebih besar dari laporan laba rugi.
6.	Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan menggunakan <i>Income Statement Approach</i> dan <i>Value Added Approach</i>	Ariestia Ilhaimi (2014)	ROA, ROE, NPM dan LBAP	Uji <i>independent t-test</i>	Terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan BRI Syariah yang diukur dengan <i>value added approach</i> dan <i>income statement approach</i> .

## **E. Analisis Teori dan Kerangka Berpikir**

### **1. Analisis Teoritis**

Terbitnya PSAK No. 59 tak lepas dari adanya tuntutan yang semakin mendesak kebutuhan akan standar akuntansi untuk perbankan syari'ah di Indonesia. PSAK No. 59 dalam penyusunannya banyak mereferensi metode yang digunakan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Institutions*) yaitu *Accounting and Auditing Standards for Islamic Financial Institutions*. PSAK No. 59 dalam penyajian dan pengungkapan dan pelaporan keuangan bank syari'ah masih menggunakan elemen-elemen yang tidak jauh berbeda dengan akuntansi konvensional. Meskipun terdapat elemen laporan keuangan tambahan seperti Laporan Perubahan Dana Investasi Tidak Terikat, Laporan Dana Infak, Zakat dan Shodaqoh serta Laporan Dana Qardhul Hasan. Namun demikian, PSAK No. 59 dipandang masih sarat dengan dengan nilai-nilai kapitalisme. Karena orientasi dari akuntansi bank syari'ah saat ini masih berorientasi pada pemilik modal. Kondisi ini belakangan mendorong para pakar akuntansi syari'ah mengungkapkan pentingnya konsep Nilai Tambah dalam laporan keuangan bank syari'ah.

konsep pertanggungjawaban begitu ditekankan dengan perintah Allah melalui istilah "hisab" atau perhitungan/akuntabilitas di hari pembalasan. Sementara itu berkaitan dengan konsep kepemilikan (*equity*), pakar akuntansi syari'ah berpendapat mengingat tujuan akuntansi syari'ah mencakup aspek sosial dan pertanggungjawaban, maka teori enterprise

lebih sesuai dengan akuntansi syari'ah. Mereka berpendapat akuntansi syari'ah dipandang tidak saja sebagai bentuk akuntabilitas kepada *stakeholders* dan Tuhan. Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) sebagai komponen Laporan Keuangan Islami yang memberikan perhatian kepada pihak-pihak yang memberikan kontribusi kepada perusahaan. Akuntansi syari'ah seharusnya memberikan perhatian tidak hanya sebatas pada pemilik modal tetapi juga kepada pihak-pihak lain. Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap para pakar akuntansi syari'ah dapat dirangkum format penyajian dan pengungkapan pelaporan keuangan yang merekomendasikan tiga komponen laporan keuangan tambahan bagi perusahaan-perusahaan islami yaitu :<sup>15</sup>

**a. Neraca Nilai Sekarang**

Neraca Nilai Sekarang ditujukan untuk memenuhi prinsip *full disclosure* yaitu di antaranya nilai perusahaan dalam perhitungan bagi hasil mudharabah lebih transparan dan juga untuk menghitung kewajiban zakat.

**b. Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)**

Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*) dipandang sesuai dengan akuntansi syari'ah karena menyajikan *share* dari nilai tambah yang diberikan oleh pihak-pihak yang terkait yaitu diantaranya karyawan, pemerintah, pemilik, kreditur dan lingkungan sosialnya

---

<sup>15</sup>Nadya Chaerunnisa, (Analisis perbandingan kinerja keuangan antara pendekatan laporan Laba Rugi dengan Sharia'ate Value Added Statement (SVAS) pada PT.Bank Syariah Mandiri *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok, 2011.*), hlm. 29



dengan mendistribusikan kekayaan yang diciptakan oleh perusahaan. Laporan Nilai Tambah memberikan informasi yang sangat jelas berapa besar nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dan kepada siapa saja nilai tambah itu akan didistribusikan. Oleh karena itu Nilai Tambah dipandang sesuai dengan etika bisnis dalam islam yaitu keadilan dan kerjasama. Konsep Nilai Tambah juga sejalan dengan penekanan tujuan memaksimalkan profit kepada pemilik modal ke memaksimalkan nilai tambah kepada *stakeholders*.

**c. Laporan Pertanggungjawaban Sosial (*Social Responsibility Report*)**

Laporan Pertanggungjawaban Sosial (*Social Responsibility Report*) dipandang sesuai dengan nilai-nilai Islam karena menekankan pertanggungjawaban (akuntabilitas) yang selaras dengan tujuan akuntansi syari'ah.

Berdasarkan analisis pemikiran para pakar akuntansi syari'ah tersebut, dirumuskan format ketiga elemen tambahan dalam laporan keuangan bank syari'ah, yang sudah disesuaikan dengan ketentuan yang ada dalam PSAK No.59, rumusan format tambahan laporan keuangan bank syari'ah tersebut dua diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Nadya Chaerunnisa, (Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dengan *Sharia'ate Value Added Statement (SVAS)* pada PTBank Syariah Mandiri *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi*, Universitas Gunadarma, Depok, 2011.), hlm. 31.

## 1) Neraca nilai sekarang

**Tabel 1.2**  
**Neraca Bank Syari'ah dengan Memperhatikan nilai sekarang**

Pos-Pos	Nilai Historis	Nilai Sekarang	Pos-Pos	Nilai Historis	Nilai Sekarang
Aktiva	XXX	XXX	Kewajiban		
Kas	XXX	XXX	Kewajiban segera	XXX	XXX
Penempatan pada BI	XXX	XXX	Simpanan :		
Giro pada bank lain	XXX	XXX	Simpanan giro wadiah	XXX	XXX
Penempatan pada bank lain	XXX	XXX	Tabungan wadiah	XXX	XXX
Efek-efek	XXX	XXX	Simpanan pada bank	XXX	XXX
Piutang	XXX	XXX	Simpanan giro wadiah	XXX	XXX
Piutang murabahah	XXX	XXX	Tabungan wadiah	XXX	XXX
Piutang salam	XXX	XXX	Kewajiban lain	XXX	XXX
Piutang istishna	XXX	XXX	Hutang salam	XXX	XXX
Piutang pendapatan/jarah	XXX	XXX	Hutang Istishna	XXX	XXX
Pembayaran mudharabah	XXX	XXX	Kewajiban pada bank Lain	XXX	XXX
Pembiayaan musyarakah	XXX	XXX	Pembiayaan yang diterima	XXX	XXX
Persediaan	XXX	XXX	Hutang pajak	XXX	XXX
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah	XXX	XXX	Hutang lainnya	XXX	XXX
Aktiva istishna dalam Penyelesaian	XXX	XXX	Pinjaman subordinasi	XXX	XXX
Penyertaan	XXX	XXX	Investasi tidak terikat	XXX	XXX
Investasi lain	XXX	XXX	Investasi tidak terikat bukan dari bank	XXX	XXX
Aktiva Tetap	XXX	XXX	Tabungan mudharabah	XXX	XXX
Akumulasi penyusutan aktiva tetap	XXX	XXX	Deposito mudharabah	XXX	XXX
Aktiva Lain-Lain	XXX	XXX	Investasi tidak terikat dari bank	XXX	XXX
			Tabungan mudharabah	XXX	XXX
			Deposito mudharabah	XXX	XXX
			<b>Total Kewajiban</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>

			Ekuitas	XXX	XXX
			Modal setor	XXX	XXX
			Tambahan modal setor	XXX	XXX
			Saldo laba rugi	XXX	XXX
<b>Total Aktiva</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>	<b>Total Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>XXX</b>	<b>XXX</b>

(Sumber: Ratmono dan Nadya Chaerunnis Data diolah 2015)

2) Laporan nilai tambah

**Tabel 1.3.**  
**Laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)**

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Sumber Nilai Tambah :</b>	
Pendapatan :	
Pendapatan Operasi Utama :	
Pendapatan dari jual beli :	
Pendapatan margin <i>murabahah</i>	XXX
Pendapatan <i>salam</i> paralel	XXX
Pendapatan margin <i>istishna</i> paralel	XXX
Pendapatan sewa :	
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	XXX
Pendapatan dari bagi hasil :	
Pendapatan dari bagi hasil <i>mudharabah</i>	XXX
Pendapatan dari bagi hasil <i>musyarakah</i>	XXX
Pendapatan dari operasi utama yang lainnya	XXX
Pendapatan operasi lainnya	XXX
Pendapatan non operasi	XXX
<b>Total Pendapatan</b>	<b>XXX</b>
Harga Pokok Input	(XXX)
Depresiasi	(XXX)
<b>Total Nilai Tambah</b>	<b>XXX</b>
<b>Distribusi Nilai Tambah</b>	
Nasabah (Bagi Hasil)	(XXX)
Karyawan (Gaji)	(XXX)
Sosial (Zakat)	(XXX)
Pemerintah (Pajak)	(XXX)
Pemilik (Dividen)	(XXX)



Laba Ditahan	(XXX)
<b>Total Nilai Tambah</b>	<b>(XXX)</b>

(Sumber: Ratmono dan Nadya Chaerunnisa Data diolah 2015)

Keterangan :

- Laporan Nilai Tambah tersebut disusun dengan metode nilai tambah bersih di mana depresiasi diperlakukan seperti halnya harga pokok input sebagai pengurang pendapatan.
- Harga pokok input (*bought in cost*) diperoleh dari beban operasional lainnya (selain beban gaji dan depresiasi).

Perbedaan antara laporan laba rugi dengan laporan Nilai Tambah (*Value Added Statement*), yaitu sebagai berikut :<sup>17</sup>

**Tabel 1.4.**  
**Perbedaan antara Laporan Laba Rugi dengan *Value Added Statement***

Kriteria	Laporan Laba Rugi	<i>Value Added Statement</i>
Proses perolehan hasil	Pendapatan – Biaya	<i>Output – Input</i>
Hasil antara	Laba Kotor	<i>Value Added</i> (nilai tambah)
Hasil akhir	Laba Bersih	Distribusi
Penerimaan hasil utama	<i>Stockholder</i>	<i>Stakeholder</i>
Penciptaan kekayaan	<i>Income</i> Akuntansi	<i>Income</i> Ekonomi

(Sumber: Mulawarman dan Nadya Chaerunnisa Data diolah 2015)

## 2.1. *Syariah Value Added Statement*

### 2.1.1. Rekonstruksi *syariah Value Added Statement*

Laporan keuangan syari'ah menekankan nilai tambah syari'ah karena aktivitas utama perusahaan sebenarnya adalah menciptakan

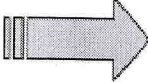
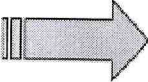
<sup>17</sup> Nadya Chaerunnisa, (Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dengan *Sharia'ate Value Added Statement* (SVAS) pada PTBank Syariah Mandiri *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi*, Universitas Gunadarma, Depok, 2011.), hlm. 34.



nilai tambah bagi perusahaan dan *stakeholders*. Pendekatan nilai tambah syari'ah dilandasi tujuan syari'ah untuk merealisasikan mashlaha. Berdasarkan kesejahteraan untuk semua itulah kemudian konsep nilai-nilai *zakat* sebagai poros nilai tambah berbasis rezeki menjadi konsep yang harus selalu hadir sebagai bagian dari ciri khas Islam. Mulawarman (2006) melihat bentuk Laporan Nilai Tambah menyisakan masalah pada substansi zakat. Zakat masih diletakkan sebagai bagian dari elemen distribusional. Padahal bila merujuk makna serta substansinya, zakat merupakan substansi Laporan Nilai Tambah. Berdasarkan hal tersebut zakat seharusnya memiliki tiga fungsi utama, yaitu menjadi pusat, dasar penyucian (*tazkiyah*) pembentukan nilai tambah, sekaligus menjadi bagian yang didistribusikan. Mulawarman pun turut berkontribusi dalam penciptaan bentuk Laporan Nilai Tambah Syari'ah (*Shari'ate Value Added Statement/SVAS*). Berikut gambar sebelum dan sesudah direkonstruksi.<sup>18</sup>



---

<sup>18</sup> Nadya Chaerunnisa, (Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dengan *Sharia'ate Value Added Statement (SVAS)* pada PTBank Syariah Mandiri *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Depok, 2011.*), hlm. 40.

	<b>Sources:</b>	
	Revenues	x
	Bought in items	(x)
	Revaluations	x
		<u>x</u>
		<u>x</u>
	<b>Distributions:</b>	
	Beneficiaries (eg. Zakat, Khums)	x
	Government (eg. Taxes)	x
	Employees (eg. Wages)	x
	Owners (eg. Dividends)	x
	Charities, Moques (eg. Gifts)	x
	<b>Reinvested Funds:</b>	
	Profit Retained (Note)	x
	Revaluations	x
		<u>x</u>
		<u>x</u>

**Gambar 1.1.**

*Value Added Statement* versi Baydoun dan Willet

	<b>Sources:</b>	
	Revenues	x
	Bought in items	x
	Revaluations	(x)
	Gross VA	<u>x</u>
		<u>x</u>
	<b>Zakat</b>	
	Tazkiyah to 8 Asnaf	(x) <sup>7</sup>
	Net VA	<u>x</u>
		<u>x</u>
	<b>Distributions of Net VA:</b>	
	Government (eg. Taxes)	x
	Employees (eg. Wages)	x
	Owners (eg. Dividends)	x
	Infaq, Shadaqah	x <sup>8</sup>
	<b>Reinvested Funds</b>	
	Profit Retained (Note)	<u>x</u>
	Revaluations	x
		<u>x</u>
		<u>x</u>

**Gambar 1.2.**

Hasil Rekonstruksi *Value Added Statement* (Shari'ate *Value Added Statement* versi Mulawarman)

Letak perbedaan dari hasil rekonstruksi ialah sebagai berikut :

- a. Zakat yang terpisah dari bentuk distribusi, berbeda maknanya dengan hanya sebagai bentuk kewajiban perusahaan (*religious tax*) yang sekularistik. Zakat disini merupakan simbol *Tazkiyah* (pensucian) dari *Source* (sumber) dan sekaligus simbol kehalalan (*Permitted*) dari *Source* (sumber) untuk dapat didistribusikan.
- b. Infaq dan shadaqah merupakan bentuk perubahan dari akun *charities* dan *moques* yang bersifat kedermawanan. *Infaq* dan *Shadaqah* lebih bersifat spiritual, yaitu kewajiban yang mirip zakat tetapi tidak memiliki nilai *Tazkiyah* dan nisab.

#### 2.1.2. Pengertian syariah *Value Added Statement*

*Sharia value added statement* (SVAS) adalah penambahan nilai (zaka) material (baik finansial, sosial dan lingkungan) yang telah disucikan (*tazkiyah*) mulai dari pembentukan, hasil sampai distribusi (*zakka*), kesemuanya harus halal dan tidak mengandung riba (spiritual) serta *thoyib* (batin).<sup>19</sup>

Pada *Shari'ate Value Added Statement* (SVAS) yang dilakukan oleh Nadya Chaerunnisa (2011) yang berjudul "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dengan Sharia'ate Value Added Statement (SVAS) Pada PT.Bank Syariah*

---

<sup>19</sup>Aji Edi Mulawarman, *Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syariah Berbasis Rezeki*(Simposium Nasional Akuntansi ke IX, padang), hlm:5

*Mandiri*” memiliki format laporan nilai tambah perbankan syaria’ah sebagai berikut.<sup>20</sup>

Tabel 1.5.  
Format Laporan Nilai Tambah Perbankan Syari’ah

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Sumber nilai tambah</b>	
<b>Pendapatan Operasi Utama</b>	
Pendapatan dari margin murabahah	
Pendapatan dari istishna paralel	
<b>Pendapatan Sewa</b>	
<i>Ijarah</i>	
<b>Pendapatan Bagi Hasil</b>	
<i>Mudharabah</i>	
<i>Musyarakah</i>	
<b>Pendapatan Operasi Utama Lainnya</b>	
<b>Pendapatan Operasi Lainnya</b>	
<b>Pendapatan Non Operasi</b>	
<b>Total Pendapatan</b>	
<b>Harga Pokok Input</b>	
<b>Depresiasi</b>	
<b>Total Nilai Tambah</b>	
Zakat	
<b>Total Nilai Tambah Bersih</b>	
<b>Distribusi Nilai Tambah Bersih</b>	
Nasabah bagi hasil	
Karyawan (gaji)	
Pajak	
Dividen	
Laba ditahan	
<b>Total Nilai Tambah</b>	

(Sumber:Nadya Chaerunnisadata diolah,2015)

<sup>20</sup>Nadya Chaerunnisa, (Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan Laporan Laba Rugi dengan *Sharia’ate Value Added Statement* (SVAS) pada PTBank Syariah Mandiri *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi*, Universitas Gunadarma, Depok, 2011.),hlm. 42.



### 2.1.3. Kelebihan *Shari'ate Value Added Statement* (SVAS) :

1. Tidak hanya ditujukan kepada para pemilik modal (*direct stakeholder*), tapi kepada seluruh pihak (pemilik modal, karyawan, nasabah, masyarakat, pemerintah, bahkan Tuhan).
2. Zakat sebagai pensusi harta.
3. Zakat sebagai simbol kehalalan untuk pendistribusian sumber pendapatan.
4. Nilai tambah yang dihasilkan oleh SVAS lebih besar dibandingkan laba yang dihasilkan oleh Laporan Laba Rugi pada periode yang bersangkutan.<sup>21</sup>

## 2.2. Analisis Kinerja Keuangan Bank

### 2.2.1. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan.<sup>22</sup> Dalam pengertian lain *Return on assets* (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik

---

<sup>21</sup> Nadya Chaerunnisa, (Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Pendekatan laporan Laba Rugi dengan *Sharia'ate Value Added Statement* (SVAS) pada PT.Bank Syariah Mandiri *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi*, Universitas Gunadarma, Depok, 2011.), hlm. 63.

<sup>22</sup> Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm.61

pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on asset* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

Adapun rumus untuk menghitung rasio ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA (Laba Rugi)} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROA (SVAS)} = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Berikut skala penetapan peringkat rasio ROA:<sup>23</sup>

**Tabel 1.6**  
**Skala Penetapan Peringkat Rasio ROA**

Komponen	Peringkat				
	1	2	3	4	5
<i>Return On Assets</i> (ROA)	Perolehan laba sangat tinggi	Perolehan laba tinggi	Perolehan laba cukup tinggi, ROA berkisar antara 0,5% - 1,25%	Perolehan laba bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA mengarah negatif)	Bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif)

(Sumber: Bank Indonesia data diolah, 2015)

<sup>23</sup>Bank Indonesia. "Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPND tanggal 31 Mei 2004". <http://www.bi.go.id> Diakses, 06 April 2015

Menurut Isnaini Indah Damastuti (2010), Agus Rifai (2013), M.Amrullah Reza Putra Tara (2014), Ariestia Ilhaimi (2014), ROA terdapat perbedaan yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach*,

### 2.2.2. Return On Equity (ROE)

ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank (laba setelah pajak) dengan modal sendiri.<sup>24</sup> Dalam arti lain *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank. Dari pandangan para pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka.

Adapun rumus untuk menghitung rasio ROE sebagai berikut:

$$\text{ROE (Laba Rugi)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{ROE (SVAS)} = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut skala penetapan peringkat rasio ROA:<sup>25</sup>

**Tabel 1.7.**  
**Skala Penetapan Peringkat Rasio ROE**

Komponen	Peringkat				
	1	2	3	4	5
<i>Return On Equity</i> (ROE)	Perolehan laba sangat tinggi	Perolehan laba tinggi	Perolehan laba cukup tinggi, ROE berkisar antara 5% - 12,5%	Perolehan laba bank rendah atau cenderung mengalami kerugian ROE mengarah negatif	Bank mengalami kerugian yang besar (ROE negatif)

(Sumber: Bank Indonesia data diolah, 2015)

<sup>24</sup>Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, hlm. 62

<sup>25</sup>Bank Indonesia. "Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPND tanggal 31 Mei 2004". <http://www.bi.go.id> Diakses, 06 april 2015

Menurut Isnaini Indah Damastuti (2010), Agus Rifai (2013), M.Amrullah Reza Putra Tara (2014), Ariestia Ilhaimi (2014), ROE terdapat perbedaan yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach*,

### 2.2.3. Laba bersih per total aktiva produktif

Laba bersih dapat diartikan sebelum pajak dan sesudah pajak.<sup>26</sup> Pengertian aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Adapun rumus untuk menghitung rasio LBAP sebagai berikut:

$$\text{LBAP (Laba Rugi)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{LBAP (SVAS)} = \frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Berikut skala penetapan peringkat rasio LBAP :<sup>27</sup>

**Tabel 1.8.**  
**Skala Penetapan Peringkat Rasio Laba Bersih per total Aktiva Produktif (LBAP)**

Komponen	Peringkat				
	1	2	3	4	5
Laba Bersih per total Aktiva Produktif (LBAP)	Margin bunga bersih atau bagi hasil sangat baik	Margin bunga bersih tinggi	Margin bunga bersih cukup tinggi atau rasio berkisar antara 1,5% - 2%	Margin bunga bersih rendah mengarah negatif	Margin sangat rendah atau margin

(Sumber: Bank Indonesia data diolah, 2015)

<sup>26</sup> Ir. Kuswadi, MBA, memahami rasio-rasio bagi orang awam (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 91

<sup>27</sup> Bank Indonesia. "Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPND tanggal 31 Mei 2004". <http://www.bi.go.id> Diakses, 06 april 2015

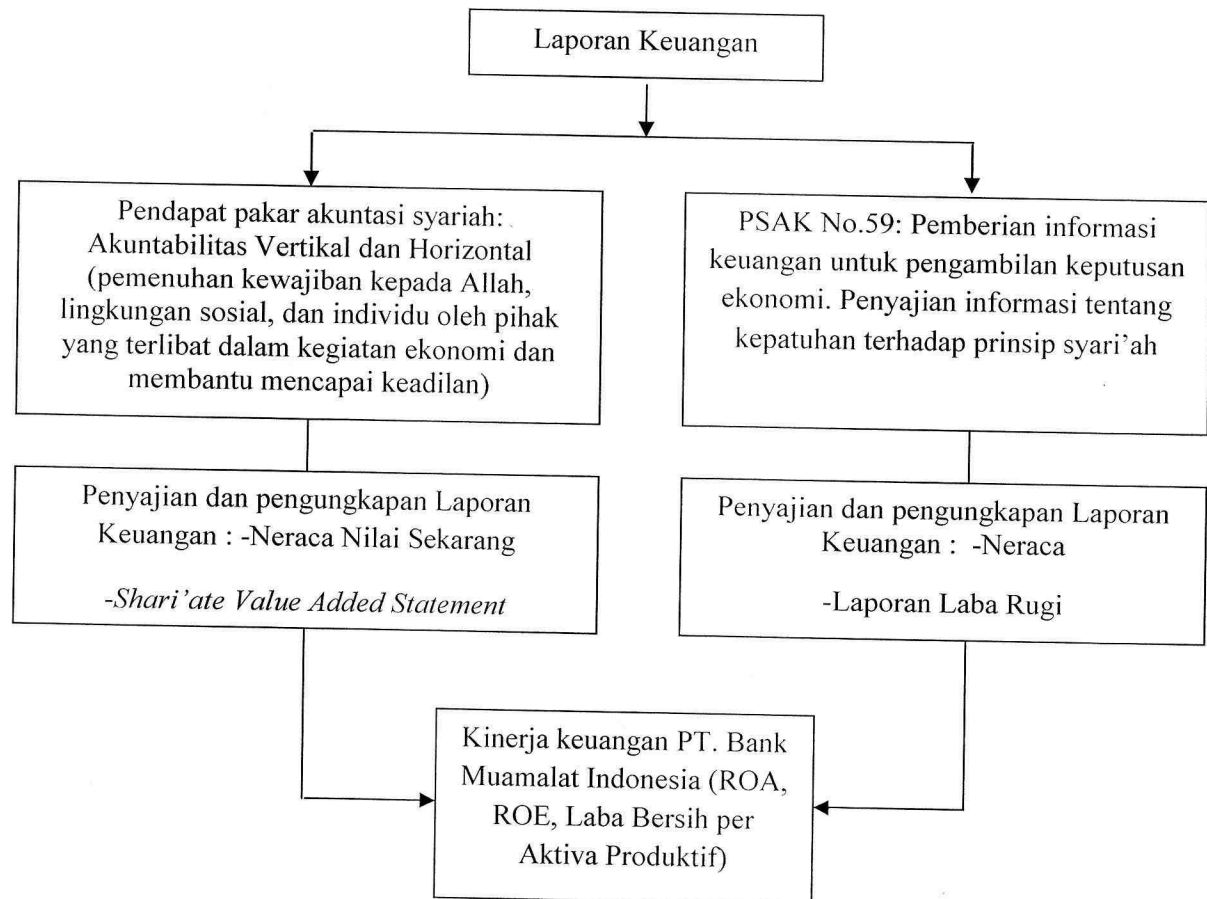


Menurut Isnaini Indah Damastuti (2010), Agus Rifai (2013), M.Amrullah Reza Putra Tara (2014), Ariestia Ilhaimi (2014), LBAP terdapat perbedaan yang signifikan antara *income statement approach* dan *value added approach*,

## 2. Kerangka Kerja (*Frame Work*)

Gambar 1.3

### Kerangka Kerja (*frame work*)



(Sumber : dari penelitian terdahulu yang dikembangkan, 2015)

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian deskriptif. Dipaparkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penerapan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan yang ingin dicapai yaitu memperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai implementasi *shariah enterprise theory* melalui *shariah value added statement*, dimana mengkonversi atau merekonstruksi laporan laba rugi menjadi *value added statement* untuk menilai tanggung jawab perbankan syariah kepada *stakeholders*.

### 2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran mengenai prestasi atau kemampuan kinerja PT.Bank Muamalat Indonesia dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Variabel yang digunakan, yaitu:

- a. ROA (*Return On Asset*)
- b. ROE (*Return On Equity*)
- c. Laba Bersih Per Total Aktiva Produktif

### 3. Definisi Operasional Variabel

#### a. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Dalam pengertian lain *Return on assets* (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average assets*). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>28</sup> *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on asset* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

#### b. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah perbandingan antara laba bersih bank (laba setelah pajak) dengan modal sendiri.<sup>29</sup> Dalam arti lain *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank. Dari

---

<sup>28</sup> Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 61

<sup>29</sup> Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, hlm. 62

pandangan para pemilik, ROE adalah ukuran yang lebih penting karena merefleksikan kepentingan kepemilikan mereka.

c. Laba bersih per total aktiva produktif

Laba bersih dapat diartikan sebelum pajak dan sesudah pajak.<sup>30</sup>

Pengertian aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen dan kontingensi pada transaksi rekening administratif.

**Tabel.9.**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Pengukuran	Skala Pengukur
1	ROA	$\frac{\text{laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	ROE	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	LBAP	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva produktif}} \times 100\%$	Rasio
4	ROA (SVAS)	$\frac{\text{nilai tambah}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio
5	ROE (SVAS)	$\frac{\text{nilai tambah}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
6	LBAP (SVAS)	$\frac{\text{nilai tambah}}{\text{total aktiva produktif}} \times 100\%$	Rasio

<sup>30</sup> Ir. Kuswadi, MBA, *Memahami Rasio-Rasio Bagi Orang Awam* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hlm 91



#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>32</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia yang menjadi objek penelitian, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dari tahun 2012-2014

#### 5. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

##### a. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan adalah data sekunder, data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Data ini berupa Laporan Keuangan (*annual report*) PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 – 2014

##### b. Sumber Data

Data yang berasal dari Laporan Keuangan publikasi (*annual report*) PT Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2012 – 2014.

##### c. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik dokumentasi dengan mencatat dan mengumpulkan data-data yang diperlukan.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 61

<sup>32</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, hlm. 62

## 6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### a. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Melakukan rekonstruksi atau mengkonversi laporan laba rugi menjadi *shari'ate value added statement*, dan menganalisis rasio dengan menggunakan berbagai rumus untuk menilai tinggi rendahnya tanggung jawab perbankan syariah kepada *stakeholder*.

## G. Sistematika Penulisan

Bab 1 mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 menguraikan tentang telaah pustaka yang merupakan landasan teori yang menelusuri semua teori yang relevan dengan topik yang diteliti diantaranya yaitu, Bank Syariah, Pengertian Bank Syariah, Konsep Operasional Bank Syariah, Laporan Keuangan Bank Syariah, Manajemen Dana Bank Syariah, *Sharia Enterprise Theory (SET)*: Tuhan sebagai Pusat, Laporan Nilai Tambah Syariah.

Bab 3 menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan data rasio ROA, ROE dan Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia.

Bab 4 menguraikan tentang analisis hasil perhitungan dan pembahasan dengan pendekatan laba rugi dan dengan alat analisis SVAS.

Bab 5 menguraikan tentang Kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014 rasio ROA tertinggi dengan pendekatan laba rugi sebesar 1,3754 dan nilai terendah pada 0,0372, nilai rata-rata (*mean*) 0,635077. Rasio ROE tertinggi dengan pendekatan laba rugi sebesar 18.5850 dan nilai terendah pada -8.4979, nilai rata-rata (*mean*) 7.295210. Rasio LBAP tertinggi dengan pendekatan laba rugi sebesar 1.9390 dan nilai terendah pada -0.9983, nilai rata-rata (*mean*) 0.837939.
2. Kinerja keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2014 rasio ROA tertinggi dengan alat analisis SVAS sebesar 10.01 dan nilai terendah pada 0.65, nilai rata-rata (*mean*) 4.2852. Rasio ROE tertinggi dengan alat analisis SVAS sebesar 164.83 dan nilai terendah pada 8.51, nilai rata-rata (*mean*) 66.8371. Rasio LBAP tertinggi dengan alat analisis SVAS sebesar 8.06 dan nilai terendah pada 0.12, nilai rata-rata (*mean*) 2.4395. Hal ini menunjukkan pendekatan dengan menggunakan alat analisis SVAS menghasilkan nilai rasio yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan pendekatan laba rugi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini ialah adanya SVAS telah memberikan informasi yang lebih jelas bagi pemakai laporan keuangan.



SVAS tidak hanya memberikan informasi yang berkaitan dengan keputusan ekonomi yaitu laba, tetapi juga informasi yang berkaitan dengan kewajiban zakat yang harus dibayarkan oleh perusahaan, informasi tentang besarnya gaji bagi karyawan dan informasi seputar hak bagi hasil bagi pihak ketiga. Oleh sebab itu, ada baiknya PT. BMI bersedia menerbitkan Laporan Nilai Tambah Syari'ah (SVAS) sebagai tambahan dalam laporan keuangan yang diterbitkan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainal. 2005. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iqbal, Zamir. 2011. *Analisis Resiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswadi. 2008. *Memahami Rasio-Rasio Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan bagi Industri Jasa*. Jakarta: Grasindo.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Skunder*. Jakarta: Rajawali Press.
- Masyhuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Muhammad. 2002. *Pengantar Akuntansi Syari'ah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rivai, Veithzal, Dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*, Edisi Ke-1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salafudin. 2010. *Statistik Terapan untuk Penelitian Sosial*. Cet. Ke-5. Pekalongan: STAIN Press.

- Santoso, Singgih. 2008. *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- . 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sawir, Agnes. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulhan, M. dan Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Wiyono, Slamet. 2005. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

#### **Jurnal Penelitian:**

- Chaerunnisa, Nadya dan Herry Susanto. 2011. "Analisis perbandingan kinerja keuangan antara pendekatan laporan Laba Rugi dengan Sharia'ate Value Added Statement (SVAS) pada PT.Bank Syariah Mandiri". *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi*. Depok: Universitas Gunadarma.
- Damastuti, Isnaini Endah. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Cabang Semarang)" *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Damayanti, Ana. 2012. "Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Syariah dengan menggunakan metode *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach* dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan Bank (studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia cabang Tasikmalaya)." *Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Ilhaimi, Ariestia 2014. "Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan menggunakan *Income Statement Approach* dan *Value Added Approach*".

Mulawarman, Aji Edi. *Eksistensi Laporan Nilai Tambah Syariah Berbasis Rezeki* (Simposium Nasional Akuntansi ke IX, Padang).

Tara, M. Amrullah Reza Putra. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah menggunakan Pendekatan Laba Rugi (*Income Statement*) dan Nilai Tambah (*Value Added Statement*)

Triyuwono, Iwan. Mengangkat "*Sing Liyan*" untuk Formulasi Nilai Tambah Syaria'ah. Simposium Nasional Akuntansi ke X. Makasar.

**Internet:**

Bank Indonesia. "*Outlook Perbankan Syariah 2013*".

Bank Indonesia. "*Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPND tanggal 31 Mei 2004*". <http://www.bi.go.id> Diakses, 10 Maret 2015

Bank Muamalat, "Sejarah Perusahaan", [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id), diakses pada 15 Januari 2015

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)



per January 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	01-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	249,172
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	196,990
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	176,631
a. Pendapatan Margin Murabahah	102,925
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	338
i. Pendapatan Istishna'	338
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	1,517
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16,265
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	53,666
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	1,920
2. Dari Bank Indonesia	19,510
a. Bonus SWBI	19,510
b. Lainnya	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	849
a. Bonus dari Bank Syariah lain	9
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	201
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	22
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	40
iv. Lainnya	139
c. Lainnya	639
B. Pendapatan Operasional Lainnya	52,182
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	7
2. Jasa layanan	51,668
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	1
4. Koreksi PPAP	159
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

ii. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	131,656
1. Pihak ketiga bukan bank	119,578
a. Tabungan Mudharabah	7,850
b. Deposito Mudharabah	108,589
c. Lainnya	3,139
2. Bank Indonesia	
a. FPJP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	12,078
a. Tabungan Mudharabah	401
b. Deposito Mudharabah	7,766
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	3,911
d. Lainnya	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	117,516
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(4,902)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(50)
VI. Beban Operasional lainnya	(82,856)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(2,814)
B. Beban administrasi dan umum	(13,706)
C. Biaya personalia	(47,724)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(6,419)
G. Beban lainnya	(12,193)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	29,708
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	5,061
IX. Beban Non Operasional 3)	(955)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	4,106
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	33,814
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(8,728)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	25,086

per February 2012  
 UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank 02-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	516,364
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	428,622
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	397,892
a. Pendapatan Margin Murabahah	201,789
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	674
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	674
i. Pendapatan Istishna'	
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Jjarah	3,626
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	34,441
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	138,044
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	19,318
2. Dari Bank Indonesia	28,405
a. Bonus SWBI	
b. Lainnya	28,405
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,325
a. Bonus dari Bank Syariah lain	20
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	336
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	42
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	46
iv. Lainnya	248
c. Lainnya	1,969
B. Pendapatan Operasional Lainnya	87,742
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	12
2. Jasa layanan	86,892
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2
4. Koreksi PPAP	152
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

Pos-pos	Bank 02-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
II. BEBAN OPERASIONAL	19,398
A. Beban Bonus titipan wadiah	795
B. Beban administrasi dan umum	10,700
C. Biaya personalia	7,903
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(11,564)
G. Beban lainnya	(35,272)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	69,976
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	5,329
IX. Beban Non Operasional 3)	(1,187)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	4,142
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	74,118
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(15,538)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	58,580

iii. bagi hasil untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-

Pos-pos	Bank 02-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	516,364
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	428,622
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	397,892
a. Pendapatan Margin Murabahah	201,789
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	674
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	674
i. Pendapatan Istishna'	
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Jjarah	3,626
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	34,441
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	138,044
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	19,318
2. Dari Bank Indonesia	28,405
a. Bonus SWBI	
b. Lainnya	28,405
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,325
a. Bonus dari Bank Syariah lain	20
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	336
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	42
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	46
iv. Lainnya	248
c. Lainnya	1,969
B. Pendapatan Operasional Lainnya	87,742
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	12
2. Jasa layanan	86,892
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2
4. Koreksi PPAP	152
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	



per March 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	Bank 03-2012
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	772,978
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	682,131
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	642,501
a. Pendapatan Margin Murabahah	302,384
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,028
i. Pendapatan Istishna'	1,028
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Jjarah	4,951
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	50,927
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	215,019
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	68,192
2. Dari Bank Indonesia	36,166
a. Bonus SWBI	36,166
b. Lainnya	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	3,464
a. Bonus dari Bank Syariah lain	33
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	644
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	79
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	565
iv. Lainnya	
c. Lainnya	2,787
B. Pendapatan Operasional Lainnya	90,847
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	83,889
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	5,431
4. Koreksi PPAP	
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

iii. bagi nasii untuk investor Luana Investasi Tidak Terikat -/-	366,115
1. Pihak ketiga bukan bank	337,118
a. Tabungan Mudharabah	23,373
b. Deposito Mudharabah	306,024
c. Lainnya	7,721
2. Bank Indonesia	1
a. FPIP Syariah	
b. Lainnya	1
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	28,996
a. Tabungan Mudharabah	924
b. Deposito Mudharabah	16,081
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	461
d. Lainnya	11,530
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	406,863
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(19,910)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(161)
VI. Beban Operasional lainnya	(276,095)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(8,189)
B. Beban administrasi dan umum	(109,709)
C. Biaya personalia	(128,001)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	(2)
F. Beban promosi	(12,454)
G. Beban lainnya	(17,740)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	110,697
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	6,093
IX. Beban Non Operasional 3)	(1,960)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	4,133
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	114,830
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(27,931)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	86,899

per April 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	Bank	04-2012
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana		1,025,519
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		867,994
a. Pendapatan Margin Murabahah		820,774
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		407,717
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		1,414
i. Pendapatan Istishna'		1,414
ii. Harga Pokok Istishna' -/-		
d. Pendapatan Sewa Ijarah		6,800
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		67,339
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah		296,421
g. Pendapatan dari penyertaan		
h. Lainnya		41,083
2. Dari Bank Indonesia		42,596
a. Bonus SWBI		5,531
b. Lainnya		37,065
3. Dari bank-bank lain di Indonesia		4,624
a. Bonus dari Bank Syariah lain		52
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		796
i. Tabungan Mudharabah		
ii. Deposito Mudharabah		99
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		253
iv. Lainnya		444
c. Lainnya		3,776
B. Pendapatan Operasional Lainnya		157,525
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)		16
2. Jasa layanan		156,558
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing		8
4. Koreksi PPAP		130
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		

iii. bagi nasib untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-

1. Pihak ketiga bukan bank		476,088
a. Tabungan Mudharabah		439,977
b. Deposito Mudharabah		31,040
c. Lainnya		396,205
2. Bank Indonesia		12,732
a. FPPJ Syariah		1
b. Lainnya		1
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		36,110
a. Tabungan Mudharabah		1,021
b. Deposito Mudharabah		19,103
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		15,986
d. Lainnya		
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )		549,431
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(24,004)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(215)
VI. Beban Operasional lainnya		(373,055)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(10,799)
B. Beban administrasi dan umum		(59,397)
C. Biaya personalia		(204,609)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		(6)
F. Beban promosi		(22,414)
G. Beban lainnya		(75,830)
VII. Laba (Rugi) Operasional (iii - (IV+V+VI))		152,157
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		7,927
IX. Beban Non Operasional 3)		(2,735)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		5,192
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		157,349
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(41,330)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		



per May 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	Bank	05-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana		1,286,974
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		1,094,296
a. Pendapatan Margin Murabahah		1,042,939
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		519,260
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		1,598
i. Pendapatan Istishna'		1,598
ii. Harga Pokok Istishna' -/-		
d. Pendapatan Sewa Ijarah		9,581
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		83,431
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah		376,605
g. Pendapatan dari penyertaan		
h. Lainnya		52,464
2. Dari Bank Indonesia		45,510
a. Bonus SWBI		6,353
b. Lainnya		39,157
3. Dari bank-bank lain di Indonesia		5,847
a. Bonus dari Bank Syariah lain		63
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		1,040
i. Tabungan Mudharabah		
ii. Deposito Mudharabah		117
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		321
iv. Lainnya		602
c. Lainnya		4,744
B. Pendapatan Operasional Lainnya		192,678
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)		16
2. Jasa layanan		191,731
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing		15
4. Koreksi PPAP		142
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		

ii. bagi hasil untuk investor Dana investasi liokak terikat -/-		582,506
1. Pihak ketiga bukan bank		537,626
a. Tabungan Mudharabah		38,720
b. Deposito Mudharabah		481,495
c. Lainnya		17,411
2. Bank Indonesia		1
a. FPIP Syariah		
b. Lainnya		1
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		44,879
a. Tabungan Mudharabah		1,206
b. Deposito Mudharabah		23,844
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		19,829
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)		704,468
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(33,129)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(299)
VI. Beban Operasional lainnya		(475,293)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(13,132)
B. Beban administrasi dan umum		(75,445)
C. Biaya personalia		(260,684)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		(6)
F. Beban promosi		(28,741)
G. Beban lainnya		(97,285)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		195,747
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		8,085
IX. Beban Non Operasional 3)		(3,538)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		4,547
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		200,294
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(90,632)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		

per June 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank 06-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,554,773
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,325,727
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,268,855
a. Pendapatan Margin Murabahah	628,471
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,779
i. Pendapatan Istishna'	1,779
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	10,795
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	100,875
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	461,646
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	65,289
2. Dari Bank Indonesia	49,606
a. Bonus SWBI	49,606
b. Lainnya	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	7,266
a. Bonus dari Bank Syariah lain	71
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,270
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	142
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,128
iv. Lainnya	
c. Lainnya	5,925
B. Pendapatan Operasional Lainnya	229,046
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	177,517
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	8,641
4. Koreksi PPAP	
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

ii. bagi hasil untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	686,441
1. Pihak ketiga bukan bank	629,766
a. Tabungan Mudharabah	47,444
b. Deposito Mudharabah	562,164
c. Lainnya	20,158
2. Bank Indonesia	1
a. FPJP Syariah	
b. Lainnya	1
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	56,674
a. Tabungan Mudharabah	1,429
b. Deposito Mudharabah	31,573
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	613
d. Lainnya	23,059
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	868,332
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(46,726)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(344)
VI. Beban Operasional lainnya	(581,476)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(18,285)
B. Beban administrasi dan umum	(240,418)
C. Biaya personalia	(266,005)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	(6)
F. Beban promosi	(18,994)
G. Beban lainnya	(37,768)
VII. Laba (Rugi) Operasional ( III - (IV+V+VI) )	239,786
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	11,493
IX. Beban Non Operasional 3)	(5,228)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	6,265
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	246,051
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(60,964)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	185,087



per July 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	Bank	07-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,815,952	
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,556,847	
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,494,248	
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	747,206	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		
i. Pendapatan Istishna'	1,957	
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	1,957	
d. Pendapatan Sewa Jarah	12,238	
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	116,734	
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	545,656	
g. Pendapatan dari penyertaan		
h. Lainnya	70,457	
2. Dari Bank Indonesia	53,919	
a. Bonus SWBI	9,756	
b. Lainnya	44,163	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	8,680	
a. Bonus dari Bank Syariah lain	78	
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,508	
i. Tabungan Mudharabah	161	
ii. Deposito Mudharabah	592	
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	755	
iv. Lainnya	7,094	
c. Lainnya	259,105	
B. Pendapatan Operasional Lainnya	16	
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	258,063	
2. Jasa layanan	21	
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	128	
4. Koreksi PPAP		
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		

ii. bagi nasi untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-		791,966
1. Pihak ketiga bukan bank		720,322
a. Tabungan Mudharabah		56,207
b. Deposito Mudharabah		646,749
c. Lainnya		17,366
2. Bank Indonesia		1
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		1
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		71,643
a. Tabungan Mudharabah		1,557
b. Deposito Mudharabah		38,163
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		31,923
d. Lainnya		
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )		1,023,986
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(53,955)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(405)
VI. Beban Operasional lainnya		(685,833)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(18,323)
B. Beban administrasi dan umum		(107,428)
C. Biaya personalia		(376,962)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		(7)
E. Beban transaksi valuta asing		(6)
F. Beban promosi		(41,052)
G. Beban lainnya		(142,055)
VII. Laba (Rugi) Operasional ( III - (IV+V+VI) )		283,793
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		12,673
IX. Beban Non Operasional 3)		(6,902)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		5,771
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		289,564
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(72,768)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		216,796

per August 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	Bank 08-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,107,200
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,812,160
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,744,718
a. Pendapatan Margin Murabahah	870,852
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,120
i. Pendapatan Istishna'	2,120
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	14,072
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	136,737
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	640,370
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	80,567
2. Dari Bank Indonesia	56,967
a. Bonus SWBI	10,824
b. Lainnya	46,143
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	10,475
a. Bonus dari Bank Syariah lain	87
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,797
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	185
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	747
iv. Lainnya	865
c. Lainnya	8,591
B. Pendapatan Operasional Lainnya	295,040
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	16
2. Jasa layanan	293,935
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	22
4. Koreksi PPAP	150
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

ii. bagi hasil untuk investor Dana investasi likat terikat -/-		914,268
1. Pihak ketiga bukan bank		822,092
a. Tabungan Mudharabah		66,794
b. Deposito Mudharabah		735,344
c. Lainnya		19,954
2. Bank Indonesia		1
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		1
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		92,175
a. Tabungan Mudharabah		1,623
b. Deposito Mudharabah		47,609
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		42,943
d. Lainnya		
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )		1,192,932
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(65,976)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(455)
VI. Beban Operasional lainnya		(794,196)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(20,974)
B. Beban administrasi dan umum		(123,427)
C. Biaya personalia		(436,510)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		(6)
F. Beban promosi		(48,166)
G. Beban lainnya		(165,113)
VII. Laba (Rugi) Operasional ( III - (IV+V+VI) )		332,305
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		12,583
IX. Beban Non Operasional 3)		(9,151)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		3,432
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		335,737
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(87,694)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		248,043



per September 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank 09-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,403,629
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,071,313
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,999,196
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,000,947
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,312
i. Pendapatan Istishna'	2,312
ii. Harga Pokok istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	15,589
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	153,754
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	733,301
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	93,293
2. Dari Bank Indonesia	60,914
a. Bonus SWBI	60,914
b. Lainnya	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	11,203
a. Bonus dari Bank Syariah lain	101
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	9,481
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	205
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	838
iv. Lainnya	8,438
c. Lainnya	1,621
B. Pendapatan Operasional Lainnya	332,316
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	259,591
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	14,578
4. Koreksi PPAP	
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

1. Pihak ketiga bukan bank	1,051,848
a. Tabungan Mudharabah	924,673
b. Deposito Mudharabah	77,542
c. Lainnya	824,332
2. Bank Indonesia	22,799
a. FPJP Syariah	1
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	113,174
a. Tabungan Mudharabah	1,709
b. Deposito Mudharabah	56,746
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,338
d. Lainnya	53,381
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,365,781
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(76,874)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(448)
VI. Beban Operasional lainnya	(904,353)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(23,350)
B. Beban administrasi dan umum	(310,972)
C. Biaya personalia	(413,224)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	(8)
F. Beban promosi	(30,420)
G. Beban lainnya	(126,379)
VII. Laba (Rugi) Operasional ( III - (IV+V+VI) )	384,106
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	12,554
IX. Beban Non Operasional 3)	(10,794)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	1,760
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	385,866
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(99,650)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	286,216

per October 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	10-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,715,337
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,341,383
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,261,180
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,134,633
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	2,499
i. Pendapatan Istishna'	2,499
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	16,996
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	170,912
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	830,445
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	105,695
2. Dari Bank Indonesia	66,824
a. Bonus SWBI	12,005
b. Lainnya	54,819
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	13,379
a. Bonus dari Bank Syariah lain	121
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,389
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	224
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,062
iv. Lainnya	1,103
c. Lainnya	10,869
B. Pendapatan Operasional Lainnya	373,954
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	16
2. Jasa layanan	372,583
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	29
4. Koreksi PPAP	130
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

iii. Bagi pihak untuk investor, tidak investasi tidak terikat -/-

1. Pihak ketiga bukan bank	1,167,101
a. Tabungan Mudharabah	1,032,753
b. Deposito Mudharabah	88,234
c. Lainnya	916,737
2. Bank Indonesia	27,782
a. FPJP Syariah	1
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	134,347
a. Tabungan Mudharabah	1,829
b. Deposito Mudharabah	66,810
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	65,708
d. Lainnya	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan a. Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,548,236
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(110,336)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(587)
VI. Beban Operasional lainnya	(1,004,318)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(26,414)
B. Beban administrasi dan umum	(158,006)
C. Biaya personalia	(555,085)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	(6)
F. Beban promosi	(65,122)
G. Beban lainnya	(199,685)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	432,995
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	16,817
IX. Beban Non Operasional 3)	(12,685)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	4,132
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	437,127
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(112,062)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	325,065



per November 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	11-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	3,046,785
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,627,789
a. Pendapatan Margin Murabahah	2,541,356
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	1,277,448
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
i. Pendapatan Istishna'	2,690
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	2,690
d. Pendapatan Sewa Ijarah	18,505
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	188,821
f. Pendapatan bagi hasil Musarakah	923,845
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	130,047
2. Dari Bank Indonesia	71,619
a. Bonus SWBI	12,068
b. Lainnya	59,551
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	14,814
a. Bonus dari Bank Syariah lain	146
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,824
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	244
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,368
iv. Lainnya	1,212
c. Lainnya	11,844
B. Pendapatan Operasional Lainnya	418,996
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	16
2. Jasa layanan	417,426
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	72
4. Koreksi PPAP	146
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

iii. Bagi hasil untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1,300,986
1. Pihak ketiga bukan bank	1,146,118
a. Tabungan Mudharabah	98,453
b. Deposito Mudharabah	1,013,772
c. Lainnya	33,893
2. Bank Indonesia	1
a. FPJP Syariah	
b. Lainnya	1
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	154,867
a. Tabungan Mudharabah	1,935
b. Deposito Mudharabah	76,235
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	76,697
d. Lainnya	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,745,799
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(124,687)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(678)
VI. Beban Operasional lainnya	(1,131,550)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(30,324)
B. Beban administrasi dan umum	(173,992)
C. Biaya personalia	(615,758)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	(11)
F. Beban promosi	(74,780)
G. Beban lainnya	(236,685)
VII. Laba (Rugi) Operasional ( III - (IV+V+VI) )	488,884
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	21,444
IX. Beban Non Operasional 3)	(14,412)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	7,032
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	495,916
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(131,762)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	

per December 2012

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	Bank	12-2012
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana		3,424,744
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		2,923,601
a. Pendapatan Margin Murabahah		2,827,081
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		1,436,700
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		
i. Pendapatan Istishna		2,902
ii. Harga Pokok Istishna -/-		2,902
d. Pendapatan Sewa Ijarah		19,807
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		208,580
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah		1,027,750
g. Pendapatan dari penyertaan		
h. Lainnya		131,342
2. Dari Bank Indonesia		79,927
a. Bonus SWBI		12,565
b. Lainnya		67,362
3. Dari bank-bank lain di Indonesia		16,593
a. Bonus dari Bank Syariah lain		169
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		3,123
i. Tabungan Mudharabah		
ii. Deposito Mudharabah		263
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		1,541
iv. Lainnya		1,319
c. Lainnya		13,301
B. Pendapatan Operasional Lainnya		501,143
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)		16
2. Jasa layanan		473,646
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing		74
4. Koreksi PPAP		26,009
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		

ii. Bagi hasil untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1,443,652
1. Pihak ketiga bukan bank	1,264,270
a. Tabungan Mudharabah	110,543
b. Deposito Mudharabah	1,113,782
c. Lainnya	39,945
2. Bank Indonesia	1
a. FPPJ Syariah	
b. Lainnya	1
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	179,381
a. Tabungan Mudharabah	2,044
b. Deposito Mudharabah	89,650
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	87,687
d. Lainnya	
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,981,092
iv. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(182,914)
v. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,517)
vi. Beban Operasional lainnya	(1,241,760)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(34,637)
B. Beban administrasi dan umum	(193,479)
C. Biaya personalia	(660,746)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	(11)
F. Beban promosi	(90,823)
G. Beban lainnya	(262,064)
vii. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	553,901
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
viii. Pendapatan Non Operasional 2)	23,611
ix. Beban Non Operasional 3)	(16,610)
x. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	7,001
xii. Taksiran Pajak Penghasilan	560,902
xiii. Jumlah Laba (Rugi) 4)	(146,503)



per January 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	01-2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
i. PENDAPATAN OPERASIONAL	339,430
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	297,761
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	284,021
a. Pendapatan Margin Murabahah	152,894
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	209
i. Pendapatan Istishna'	209
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	1,275
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	18,675
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	96,641
g. Pendapatan dari penvertaan	
h. Lainnya	14,327
2. Dari Bank Indonesia	11,996
a. Bonus SWBI	608
b. Lainnya	11,388
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	1,744
a. Bonus dari Bank Syariah lain	18
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	572
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	20
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	448
iv. Lainnya	104
c. Lainnya	1,154
B. Pendapatan Operasional Lainnya	41,669
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	28,004
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	4

6. Lainnya		23
ii. Bagi hasil untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-		146,588
1. Pihak ketiga bukan bank		125,420
a. Tabungan Mudharabah		13,860
b. Deposito Mudharabah		105,368
c. Lainnya		6,192
2. Bank Indonesia		
a. FPIP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		21,168
a. Tabungan Mudharabah		93
b. Deposito Mudharabah		10,086
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		10,989
d. Lainnya		
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)		192,842
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(13,736)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(50)
VI. Beban Operasional lainnya		(128,602)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(4,627)
B. Beban administrasi dan umum		(19,690)
C. Biaya personalia		(69,525)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		
F. Beban promosi		(9,290)
G. Beban lainnya		(25,470)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		50,454
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		935
IX. Beban Non Operasional 3)		(804)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		131
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		50,585
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(12,645)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		37,940

per February 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	02-2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	665,262
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	583,534
a. Pendapatan Margin Murabahah	564,491
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	292,586
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	421
i. Pendapatan Istishna'	421
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Jarak	2,499
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	37,655
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	201,977
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	29,353
2. Dari Bank Indonesia	16,043
a. Bonus SWBI	608
b. Lainnya	15,435
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	3,000
a. Bonus dari Bank Syariah lain	31
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	752
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	38
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	511
iv. Lainnya	203
c. Lainnya	2,217
B. Pendapatan Operasional Lainnya	81,728
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	52,916
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	5
4. Koreksi PPAP	28,778
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

iii. bagi nasib untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	301,553
1. Pihak ketiga bukan bank	261,269
a. Tabungan Mudharabah	29,147
b. Deposito Mudharabah	219,452
c. Lainnya	12,670
2. Bank Indonesia	
a. FPIP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	40,284
a. Tabungan Mudharabah	178
b. Deposito Mudharabah	18,128
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	21,978
d. Lainnya	
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	363,709
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(32,896)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(125)
VI. Beban Operasional lainnya	(249,802)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(9,871)
B. Beban administrasi dan umum	(38,577)
C. Biaya personalia	(137,927)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(16,448)
G. Beban lainnya	(46,979)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	80,886
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	1,209
IX. Beban Non Operasional 3)	(1,480)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(271)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	80,615
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(20,126)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	60,489



per March 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	03-2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,087,927
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	919,241
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	893,642
a. Pendapatan Margin Murabahah	460,369
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	644
i. Pendapatan Istishna'	644
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	3,865
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	57,061
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	330,012
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	41,691
2. Dari Bank Indonesia	20,933
a. Bonus SWBI	608
b. Lainnya	20,325
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	4,666
a. Bonus dari Bank Syariah lain	42
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	935
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	56
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	573
iv. Lainnya	306
c. Lainnya	3,689
B. Pendapatan Operasional Lainnya	168,686
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	128,593
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	11
4. Koreksi PPAP	40,050
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

iii. bagi hasil untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	
1. Pihak ketiga bukan bank	457,217
a. Tabungan Mudharabah	391,988
b. Deposito Mudharabah	41,553
c. Lainnya	331,501
2. Bank Indonesia	18,934
a. FPJP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	65,229
a. Tabungan Mudharabah	289
b. Deposito Mudharabah	31,973
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	32,967
d. Lainnya	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	630,710
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(65,704)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,072)
VI. Beban Operasional lainnya	(378,964)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(14,004)
B. Beban administrasi dan umum	(58,779)
C. Biaya personalia	(209,987)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(24,407)
G. Beban lainnya	(71,787)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	183,970
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	1,584
IX. Beban Non Operasional 3)	(1,543)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	41
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	184,011
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(46,003)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	

per April 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	04-2013
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	1,455,838
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,239,017
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,200,565
a. Pendapatan Margin Murabahah	602,440
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	834
i. Pendapatan Istishna'	834
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	5,250
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	76,158
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	462,787
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	53,096
2. Dari Bank Indonesia	32,470
a. Bonus SWBI	4,334
b. Lainnya	28,136
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	5,982
a. Bonus dari Bank Syariah lain	50
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,165
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	75
iii. Sertifikat investasi Mudharabah Antarbank	697
iv. Lainnya	393
c. Lainnya	4,767
B. Pendapatan Operasional Lainnya	216,821
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	161,393
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	15
4. Koreksi PPAP	43,298
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	12,079

	61.1 / 82
1. Pihak ketiga bukan bank	520,777
a. Tabungan Mudharabah	53,039
b. Deposito Mudharabah	442,547
c. Lainnya	25,191
2. Bank Indonesia	
a. FJP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	97,005
a. Tabungan Mudharabah	413
b. Deposito Mudharabah	46,635
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	49,957
d. Lainnya	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat ( I - II )	838,056
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(77,702)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,120)
VI. Beban Operasional lainnya	(520,532)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(17,737)
B. Beban administrasi dan umum	(79,333)
C. Biaya personalia	(285,483)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(29,984)
G. Beban lainnya	(107,995)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	237,702
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	2,075
IX. Beban Non Operasional 3)	(1,812)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	263
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	237,965
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(60,389)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	



per May 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank 05-2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,018,216
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,670,485
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,624,667
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	821,183
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,062
i. Pendapatan Istishna'	1,062
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Jarak	7,111
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	108,772
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	619,257
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	67,282
2. Dari Bank Indonesia	38,683
a. Bonus SWBI	5,579
b. Lainnya	33,104
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	7,135
a. Bonus dari Bank Syariah lain	52
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,412
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	93
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	803
iv. Lainnya	516
c. Lainnya	5,671
B. Pendapatan Operasional Lainnya	347,731
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	204,546
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	19
4. Koreksi PPAP	78,659
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	48,656

Pos-pos	Bank 05-2013
1. Pihak ketiga bukan bank	621,922
a. Tabungan Mudharabah	67,016
b. Deposito Mudharabah	522,492
c. Lainnya	32,414
2. Bank Indonesia	
a. FPJP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	137,130
a. Tabungan Mudharabah	442
b. Deposito Mudharabah	69,719
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	66,945
d. Lainnya	24
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,259,164
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(122,339)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
VI. Beban Operasional lainnya	(878,104)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(12,553)
B. Beban administrasi dan umum	(93,331)
C. Biaya personalia	(323,613)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(34,579)
G. Beban lainnya	(414,028)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	258,721
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	48,431
IX. Beban Non Operasional 3)	(5,151)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	43,280
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	302,001
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(75,500)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	

per June 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	<b>06-2013</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,210,226
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,972,068
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,918,877
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	925,236
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
i. Pendapatan Istishna'	1,229
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	1,229
d. Pendapatan Sewa Ijarah	10,670
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	125,801
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	746,657
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	109,284
2. Dari Bank Indonesia	42,806
a. Bonus SWBI	42,806
b. Lainnya	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	10,385
a. Bonus dari Bank Syariah lain	60
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3,396
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	1,657
iii. Sertifikat investasi Mudharabah Antarbank	1,739
iv. Lainnya	
c. Lainnya	6,929
<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>238,158</b>
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	189,223
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17,447
4. Koreksi PPAP	
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

iii. Bagi hasil untuk investor Dana Investasi	Idak Terikat -/-	959,784
1. Pihak ketiga bukan bank		780,561
a. Tabungan Mudharabah		78,893
b. Deposito Mudharabah		665,813
c. Lainnya		35,855
2. Bank Indonesia		
a. FPIP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		179,223
a. Tabungan Mudharabah		471
b. Deposito Mudharabah		94,646
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		55
d. Lainnya		84,051
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor D ana Investasi Tidak Terikat ( I - II )		1,250,442
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(88,297)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(2,243)
VI. Beban Operasional lainnya		(781,733)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(26,671)
B. Beban administrasi dan umum		(319,519)
C. Biaya personalia		(382,329)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		(1)
F. Beban promosi		
G. Beban lainnya		(53,213)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		378,169
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		2,422
IX. Beban Non Operasional 3)		(8,385)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		(5,963)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		372,206
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(93,052)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		279,154



per July 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	Bank	07-2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana		2,776,762
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		2,320,299
a. Pendapatan Margin Murabahah		2,262,094
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		1,121,376
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		1,428
i. Pendapatan Istishna'		1,428
ii. Harga Pokok Istishna' -/-		
d. Pendapatan Sewa Ijarah		15,660
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		152,847
f. Pendapatan bagi hasil Musarakah		875,167
g. Pendapatan dari penyertaan		
h. Lainnya		95,616
2. Dari Bank Indonesia		47,333
a. Bonus SWBI		8,028
b. Lainnya		39,305
3. Dari bank-bank lain di Indonesia		10,872
a. Bonus dari Bank Syariah lain		63
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		2,623
i. Tabungan Mudharabah		
ii. Deposito Mudharabah		129
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		1,147
iv. Lainnya		1,347
c. Lainnya		8,186
B. Pendapatan Operasional Lainnya		456,463
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)		
2. Jasa layanan		276,085
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing		25
4. Koreksi PPAP		104,723
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		75,573

ii. bagi hasil untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-		1,136,300
1. Pihak ketiga bukan bank		925,643
a. Tabungan Mudharabah		92,292
b. Deposito Mudharabah		786,944
c. Lainnya		46,407
2. Bank Indonesia		
a. FPIP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		210,657
a. Tabungan Mudharabah		479
b. Deposito Mudharabah		112,644
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		97,271
d. Lainnya		263
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )		1,640,462
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(181,297)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(2,239)
VI. Beban Operasional lainnya		(1,003,127)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(31,837)
B. Beban administrasi dan umum		(142,859)
C. Biaya personalia		(526,284)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		
F. Beban promosi		(47,592)
G. Beban lainnya		(254,555)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		453,799
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		2,607
IX. Beban Non Operasional 3)		(12,744)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		(10,137)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		443,662
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(110,914)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		332,748

per August 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	08-2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	3,856,893
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,678,820
a. Pendapatan Margin Murabahah	2,615,726
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	1,298,285
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,627
i. Pendapatan Istishna'	1,627
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	18,784
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	183,828
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,002,810
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	110,392
2. Dari Bank Indonesia	50,732
a. Bonus SWBI	9,273
b. Lainnya	41,459
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	12,362
a. Bonus dari Bank Syariah lain	68
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	3,245
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	144
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,147
iv. Lainnya	1,954
c. Lainnya	9,049
B. Pendapatan Operasional Lainnya	1,178,073
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	1,075,257
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	16
4. Koreksi PPAP	96,909
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	5,831

iii. bagi riabilitas untuk investor Dana investasi Tidak Terikat -/-	1,321,383
1. Pihak ketiga bukan bank	1,079,543
a. Tabungan Mudharabah	107,965
b. Deposito Mudharabah	916,693
c. Lainnya	54,885
2. Bank Indonesia	
a. FPIP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	241,840
a. Tabungan Mudharabah	487
b. Deposito Mudharabah	129,043
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	111,117
d. Lainnya	1,193
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana investasi Tidak Terikat (I - II)	2,535,510
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(171,331)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,239)
VI. Beban Operasional lainnya	(1,836,108)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(35,750)
B. Beban administrasi dan umum	(164,269)
C. Biaya personalia	(599,565)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(54,070)
G. Beban lainnya	(982,454)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	525,832
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	2,693
IX. Beban Non Operasional 3)	(12,681)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(9,988)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	515,844
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(128,962)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	386,882



per September 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	09-2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	3,453,502
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	3,075,749
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,991,253
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,470,768
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
i. Pendapatan Istishna'	1,894
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	1,894
d. Pendapatan Sewa Ijarah	20,160
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	206,434
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,144,460
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	147,537
2. Dari Bank Indonesia	58,029
a. Bonus SWBI	58,029
b. Lainnya	
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	26,467
a. Bonus dari Bank Syariah lain	70
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	15,366
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	14,219
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,147
iv. Lainnya	
c. Lainnya	11,031
B. Pendapatan Operasional Lainnya	377,753
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	274,772
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	70,999
4. Koreksi PPAP	
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

iii. bagi riiasi untuk investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1,528,414
1. Pihak ketiga bukan bank	1,248,588
a. Tabungan Mudharabah	126,521
b. Deposito Mudharabah	1,060,758
c. Lainnya	61,309
2. Bank Indonesia	
a. FPJP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	279,826
a. Tabungan Mudharabah	510
b. Deposito Mudharabah	151,100
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2,351
d. Lainnya	125,865
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,925,088
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(100,949)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,240)
VI. Beban Operasional lainnya	(1,225,714)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(41,794)
B. Beban administrasi dan umum	(480,561)
C. Biaya personalia	(592,711)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(50,390)
G. Beban lainnya	(60,258)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	596,185
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2	3,667
IX. Beban Non Operasional 3	(14,743)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(11,076)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	585,109
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(167,525)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4	417,584

per October 2013  
 UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank 10-2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,590,593
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	3,444,729
a. Pendapatan Margin Murabahah	3,363,114
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	1,639,280
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
i. Pendapatan Istishna'	2,157
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	2,157
d. Pendapatan Sewa Ijarah	29,547
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	239,517
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,291,084
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	161,529
2. Dari Bank Indonesia	64,679
a. Bonus SWBI	10,320
b. Lainnya	54,359
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	16,936
a. Bonus dari Bank Syariah lain	79
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	5,397
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	216
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,698
iv. Lainnya	3,483
c. Lainnya	11,460
B. Pendapatan Operasional Lainnya	1,145,864
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	405,229
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	1
4. Koreksi PPAP	740,558
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	7

Pos-pos	Bank 10-2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2	12,241
IX. Beban Non Operasional 3	(19,285)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(7,044)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	637,864
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(159,466)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	644,908
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2	12,241
IX. Beban Non Operasional 3	(19,285)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(7,044)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	637,864
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(159,466)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
VI. Beban Operasional lainnya	(1,376,447)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(47,598)
B. Beban administrasi dan umum	(212,061)
C. Biaya personalia	(774,908)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(68,819)
G. Beban lainnya	(273,061)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	644,908
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2	12,241
IX. Beban Non Operasional 3	(19,285)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(7,044)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	637,864
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(159,466)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(827,567)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,495)
VI. Beban Operasional lainnya	(1,376,447)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(47,598)
B. Beban administrasi dan umum	(212,061)
C. Biaya personalia	(774,908)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(68,819)
G. Beban lainnya	(273,061)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	644,908
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2	12,241
IX. Beban Non Operasional 3	(19,285)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(7,044)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	637,864
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(159,466)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
II. Pendapatan Operasional sebelum distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(827,567)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,495)
VI. Beban Operasional lainnya	(1,376,447)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(47,598)
B. Beban administrasi dan umum	(212,061)
C. Biaya personalia	(774,908)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(68,819)
G. Beban lainnya	(273,061)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	644,908
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2	12,241
IX. Beban Non Operasional 3	(19,285)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(7,044)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	637,864
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(159,466)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
I. Pendapatan Operasional sebelum distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
II. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(827,567)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,495)
VI. Beban Operasional lainnya	(1,376,447)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(47,598)
B. Beban administrasi dan umum	(212,061)
C. Biaya personalia	(774,908)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(68,819)
G. Beban lainnya	(273,061)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	644,908
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2	12,241
IX. Beban Non Operasional 3	(19,285)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(7,044)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	637,864
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(159,466)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
I. Pendapatan Operasional sebelum distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
II. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat (I - II)	2,851,417
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(827,567)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(2,495)
VI. Beban Operasional lainnya	(1,376,447)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(47,598)
B. Beban administrasi dan umum	(212,061)
C. Biaya personalia	(774,908)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(68,819)
G. Beban lainnya	(273,061)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	644,908
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2	12,241
IX. Beban Non Operasional 3	(19,285)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(7,044)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	637,864
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(159,466)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4	



per November 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	Bank	11-2013
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		4,814,941
a. Pendapatan Margin Murabahah		3,871,073
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		3,781,100
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		1,817,009
i. Pendapatan istishna'		2,410
ii. Harga Pokok Istishna' -/-		2,410
d. Pendapatan Sewa Ijarah		33,939
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		270,175
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah		1,469,882
g. Pendapatan dari penyertaan		
h. Lainnya		187,685
2. Dari Bank Indonesia		71,062
a. Bonus SWBI		10,912
b. Lainnya		60,150
3. Dari bank-bank lain di Indonesia		18,911
a. Bonus dari Bank Syariah lain		85
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		6,489
i. Tabungan Mudharabah		
ii. Deposito Mudharabah		231
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		2,032
iv. Lainnya		4,226
c. Lainnya		12,337
B. Pendapatan Operasional Lainnya		943,868
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)		
2. Jasa layanan		442,248
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing		1
4. Koreksi PPAP		501,538
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		7

PT. BANK MUAWALAT INVESTOR DELTA INVESTASI (Tidak Terikat)		7-	1,324,330
1. Pihak ketiga bukan bank			1,611,862
a. Tabungan Mudharabah			162,770
b. Deposito Mudharabah			1,361,763
c. Lainnya			87,329
2. Bank Indonesia			
a. FPJP Syariah			
b. Lainnya			342,476
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia			996
a. Tabungan Mudharabah			182,597
b. Deposito Mudharabah			154,900
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank			3,983
d. Lainnya			
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )			2,860,603
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva			(569,196)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi			(2,260)
VI. Beban Operasional lainnya			(1,527,312)
A. Beban Bonus titipan wadiah			(51,776)
B. Beban administrasi dan umum			(235,671)
C. Biaya personalia			(854,664)
D. Beban penurunan nilai surat berharga			
E. Beban transaksi valuta asing			
F. Beban promosi			(77,693)
G. Beban lainnya			(307,508)
VII. Laba (Rugi) Operasional ( III - (IV+V+VI) )			761,835
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)			12,495
IX. Beban Non Operasional 3)			(55,840)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)			(43,345)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)			718,490
XII. Taksiran Pajak Penghasilan			(159,466)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)			559,024

per December 2013

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
<b>12-2013</b>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	4,962,336
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,302,511
a. Pendapatan Margin Murabahah	4,202,052
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	2,007,945
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
i. Pendapatan Istishna'	2,666
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	2,666
d. Pendapatan Sewa Ijarah	39,031
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	300,804
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,637,628
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	213,978
2. Dari Bank Indonesia	79,062
a. Bonus SWBI	11,834
b. Lainnya	67,228
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	21,397
a. Bonus dari Bank Syariah lain	94
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	7,603
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	253
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2,395
iv. Lainnya	4,955
c. Lainnya	13,700
B. Pendapatan Operasional Lainnya	659,825
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	476,077
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	1
4. Koreksi PPAP	183,668
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	7

ii. Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	2,166,843
1. Pihak ketiga bukan bank	1,805,182
a. Tabungan Mudharabah	182,623
b. Deposito Mudharabah	1,523,898
c. Lainnya	98,661
2. Bank Indonesia	
a. FPIP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	361,661
a. Tabungan Mudharabah	1,860
b. Deposito Mudharabah	198,340
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	156,585
d. Lainnya	4,876
iii. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	2,795,493
iv. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(386,268)
v. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(4,588)
vi. Beban Operasional lainnya	(1,658,743)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(56,903)
B. Beban administrasi dan umum	(269,204)
C. Biaya personalia	(894,890)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(87,912)
G. Beban lainnya	(349,834)
vii. Laba (Rugi) Operasional (iii - (iv+v+vi))	745,894
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
viii. Pendapatan Non Operasional 2)	20,599
ix. Beban Non Operasional 3)	(60,660)
x. Laba (Rugi) Non Operasional (viii - ix)	(40,061)
xi. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (vii + x)	705,833
xii. Taksiran Pajak Penghasilan	(176,457)
xiii. Jumlah Laba (Rugi) 4)	



Laporan Keuangan Publikasi Bulanan  
Laba/Rugi

PT BANK MUAMALAT INDONESIA  
ARTHALOKA BUILDING JL.JEND.SUDIRMAN NO 2 JKT 10220  
Telp (021)2511414-2511451-2511470

per January 2014  
UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	Bank 01-2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	468,821
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	395,075
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	382,470
a. Pendapatan Margin Murabahah	187,718
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	250
i. Pendapatan Istishna'	250
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Jarah	4,539
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	22,689
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	147,071
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	20,203
2. Dari Bank Indonesia	10,579
a. Bonus SWBI	922
b. Lainnya	9,657
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	2,026
a. Bonus dari Bank Syariah lain	8
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	991
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	20
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	248
iv. Lainnya	723
c. Lainnya	1,027
B. Pendapatan Operasional Lainnya	73,746
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	18,625
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	

6. Lainnya		
III. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-		230,879
1. Pihak ketiga bukan bank		197,089
a. Tabungan Mudharabah		21,659
b. Deposito Mudharabah		156,589
c. Lainnya		18,841
2. Bank Indonesia		
a. F.PJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		33,790
a. Tabungan Mudharabah		917
b. Deposito Mudharabah		14,958
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		17,026
d. Lainnya		889
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )		237,942
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(54,703)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(26)
VI. Beban Operasional lainnya		(143,716)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(3,681)
B. Beban administrasi dan umum		(30,442)
C. Biaya personalia		(82,169)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		(4,491)
F. Beban promosi		(22,933)
G. Beban lainnya		39,497
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		3,216
IX. Beban Non Operasional 3)		(2,458)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		758
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		40,255
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(10,070)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		30,185

per February 2014

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	Bank	02-2014
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana		946,524
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		822,795
a. Pendapatan Margin Murabahah		799,686
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		365,893
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		
i. Pendapatan Istishna'		496
ii. Harga Pokok Istishna' -/-		496
d. Pendapatan Sewa Jarah		11,073
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		65,463
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah		315,174
g. Pendapatan dari penyertaan		
h. Lainnya		41,587
2. Dari Bank Indonesia		19,231
a. Bonus SWBI		1,754
b. Lainnya		17,477
3. Dari bank-bank lain di Indonesia		3,878
a. Bonus dari Bank Syariah lain		18
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		1,950
i. Tabungan Mudharabah		
ii. Deposito Mudharabah		40
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		308
iv. Lainnya		1,602
c. Lainnya		1,910
<b>B. Pendapatan Operasional Lainnya</b>		123,729
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)		
2. Jasa layanan		50,929
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing		
4. Koreksi PPAP		71,675
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif		1,121

Laba Investasi Tidak Terikat -/-		46,750
1. Pihak ketiga bukan bank		402,245
a. Tabungan Mudharabah		44,323
b. Deposito Mudharabah		319,908
c. Lainnya		38,014
2. Bank Indonesia		
a. FPJP Syariah		
b. Lainnya		
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		65,505
a. Tabungan Mudharabah		1,919
b. Deposito Mudharabah		30,068
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		31,865
d. Lainnya		1,653
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )		478,774
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva		(95,118)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(17)
VI. Beban Operasional lainnya		(280,714)
A. Beban Bonus titipan wadiah		(6,430)
B. Beban administrasi dan umum		(48,123)
C. Biaya personalia		(160,569)
D. Beban penurunan nilai surat berharga		
E. Beban transaksi valuta asing		
F. Beban promosi		(9,466)
G. Beban lainnya		(56,126)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))		102,925
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>		
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)		1,013
IX. Beban Non Operasional 3)		(11,186)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)		(10,173)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)		92,752
XII. Taksiran Pajak Penghasilan		(23,187)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)		69,565



per March 2014

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	Bank 03-2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1,407,939
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	1,270,811
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,223,784
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	559,124
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	738
i. Pendapatan Istishna'	738
ii. Harga Pokok istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Ijarah	10,293
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	103,020
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	491,626
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	58,983
2. Dari Bank Indonesia	25,803
a. Bonus SWBI	2,676
b. Lainnya	23,127
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	21,224
a. Bonus dari Bank Syariah lain	25
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	16,463
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	58
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	472
iv. Lainnya	15,933
c. Lainnya	4,736
B. Pendapatan Operasional Lainnya	137,128
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	69,597
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
4. Koreksi PPAP	
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

1. Pihak ketiga bukan bank	711,051
a. Tabungan Mudharabah	601,918
b. Deposito Mudharabah	65,902
c. Lainnya	481,138
2. Bank Indonesia	54,878
a. FPIP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	109,133
a. Tabungan Mudharabah	2,886
b. Deposito Mudharabah	56,873
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	7,804
d. Lainnya	41,570
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	696,888
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(45,160)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1,076
VI. Beban Operasional lainnya	(448,247)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(8,756)
B. Beban administrasi dan umum	(162,167)
C. Biaya personalia	(215,893)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(11,988)
G. Beban lainnya	(49,443)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	204,557
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	1,497
IX. Beban Non Operasional 3)	(11,402)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(9,905)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	194,652
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	(48,663)



per April 2014

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

Pos-pos	(Dalam Jutaan Rupiah)	
	Bank	04-2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana		2,109,750
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		1,806,296
a. Pendapatan Margin Murabahah		1,762,324
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel		754,863
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel		
i. Pendapatan Istishna'		959
ii. Harga Pokok Istishna' -/-		959
d. Pendapatan Sewa Ijarah		98,934
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		126,613
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah		684,562
g. Pendapatan dari penyertaan		
h. Lainnya		96,393
2. Dari Bank Indonesia		36,001
a. Bonus SWBI		3,568
b. Lainnya		32,433
3. Dari bank-bank lain di Indonesia		7,971
a. Bonus dari Bank Syariah lain		30
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah		3,410
i. Tabungan Mudharabah		
ii. Deposito Mudharabah		78
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank		588
iv. Lainnya		2,744
c. Lainnya		4,531
B. Pendapatan Operasional Lainnya		303,454
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)		
2. Jasa layanan		100,903
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing		3
4. Koreksi PPAP		201,419

II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	973,694
1. Pihak ketiga bukan bank	823,308
a. Tabungan Mudharabah	87,289
b. Deposito Mudharabah	654,016
c. Lainnya	82,003
2. Bank Indonesia	
a. FPPJ Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	150,386
a. Tabungan Mudharabah	3,818
b. Deposito Mudharabah	78,496
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	65,285
d. Lainnya	2,787
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dan Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,136,056
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(270,229)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(111)
VI. Beban Operasional lainnya	(574,190)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(10,748)
B. Beban administrasi dan umum	(95,915)
C. Biaya personalia	(327,832)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(19,976)
G. Beban lainnya	(119,719)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	291,526
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	1,815
IX. Beban Non Operasional 3)	(35,397)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(33,582)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	257,944
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(64,485)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	

per May 2014

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	05-2014
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	2,601,633
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,245,536
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,157,755
a. Pendapatan Margin Murabahah	959,555
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,207
i. Pendapatan Istishna'	1,207
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	
d. Pendapatan Sewa Jarah	103,655
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	149,048
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	846,104
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	98,186
2. Dari Bank Indonesia	46,825
a. Bonus SWBI	4,490
b. Lainnya	42,335
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	40,956
a. Bonus dari Bank Syariah lain	34
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	9,985
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	96
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	937
iv. Lainnya	8,952
c. Lainnya	30,937
B. Pendapatan Operasional Lainnya	356,097
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	123,609
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
4. Koreksi PPAP	208,282
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

1. Pihak ketiga bukan bank	1,282,362
a. Tabungan Mudharabah	1,160,664
b. Deposito Mudharabah	115,035
c. Lainnya	866,153
2. Bank Indonesia	179,476
a. FPIP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	121,698
a. Tabungan Mudharabah	4,849
b. Deposito Mudharabah	99,438
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	12,289
d. Lainnya	5,122
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor D ana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,319,271
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(293,455)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
VI. Beban Operasional lainnya	(738,898)
A. Beban Bonus titipan wadiah	
B. Beban administrasi dan umum	(125,219)
C. Biaya personalia	(363,409)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(21,061)
G. Beban lainnya	(229,209)
VII. Laba (Rugi) Operasional ( III - (IV+V+VI) )	286,918
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</b>	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	2,110
IX. Beban Non Operasional 3)	(17,503)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(15,393)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	271,525
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	271,525



per June 2014

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank 06-2014
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>	
<b>I. PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2,794,120
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,562,310
a. Pendapatan Margin Murabahah	2,453,654
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	1,146,052
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	
i. Pendapatan Istishna'	1,413
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	1,413
d. Pendapatan Sewa Ijarah	18,747
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	157,118
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,007,491
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	122,833
2. Dari Bank Indonesia	55,415
a. Bonus SWBI	5,595
b. Lainnya	49,820
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	53,241
a. Bonus dari Bank Syariah lain	39
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	35,302
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	113
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,340
iv. Lainnya	33,849
c. Lainnya	17,900
B. Pendapatan Operasional Lainnya	231,810
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	156,071
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	55
4. Koreksi PPAP	
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

1. Pihak ketiga bukan bank	1,319,235
a. Tabungan Mudharabah	141,904
b. Deposito Mudharabah	1,061,074
c. Lainnya	116,257
2. Bank Indonesia	
a. FPJP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	216,447
a. Tabungan Mudharabah	5,654
b. Deposito Mudharabah	115,933
c. Sertifikat investasi Mudharabah Antarbank	12,288
d. Lainnya	82,572
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor D ana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,258,438
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(72,991)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(101)
VI. Beban Operasional lainnya	(881,065)
A. Beban Bonus titipan wadiah	(15,808)
B. Beban administrasi dan umum	(340,049)
C. Biaya personalia	(430,506)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(24,366)
G. Beban lainnya	(70,336)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	304,281
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	2,319
IX. Beban Non Operasional 3)	(21,215)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(18,896)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	285,385
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	(71,346)
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	



per July 2014

UNAUDITED BY BANK INDONESIA

(Dalam Jutaan Rupiah)	
Pos-pos	Bank 07-2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	3,512,743
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	3,105,028
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	2,988,957
a. Pendapatan Margin Murabahah	1,353,095
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel	
c. Pendapatan Bersih Istishna' Paralel	
i. Pendapatan Istishna'	1,622
ii. Harga Pokok Istishna' -/-	1,622
d. Pendapatan Sewa Ijarah	112,822
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	185,666
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	1,184,586
g. Pendapatan dari penyertaan	
h. Lainnya	151,166
2. Dari Bank Indonesia	61,569
a. Bonus SWBI	6,797
b. Lainnya	54,772
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	54,502
a. Bonus dari Bank Syariah lain	43
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	15,547
i. Tabungan Mudharabah	
ii. Deposito Mudharabah	132
iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1,679
iv. Lainnya	13,736
c. Lainnya	38,912
B. Pendapatan Operasional Lainnya	407,715
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)	
2. Jasa layanan	184,837
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	
4. Koreksi PPAP	206,579
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	

1. Pihak ketiga bukan bank	1,694,530
a. Tabungan Mudharabah	176,686
b. Deposito Mudharabah	1,266,457
c. Lainnya	251,387
2. Bank Indonesia	
a. FPJP Syariah	
b. Lainnya	
3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia	154,012
a. Tabungan Mudharabah	6,363
b. Deposito Mudharabah	128,194
c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	13,006
d. Lainnya	6,449
III. Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat ( I - II )	1,664,201
IV. Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	(311,474)
V. Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
VI. Beban Operasional lainnya	(1,027,284)
A. Beban Bonus titipan wadiah	
B. Beban administrasi dan umum	(174,571)
C. Biaya personalia	(503,256)
D. Beban penurunan nilai surat berharga	
E. Beban transaksi valuta asing	
F. Beban promosi	(29,726)
G. Beban lainnya	(319,731)
VII. Laba (Rugi) Operasional (III - (IV+V+VI))	325,443
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
VIII. Pendapatan Non Operasional 2)	2,503
IX. Beban Non Operasional 3)	(25,067)
X. Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	(22,564)
XI. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	302,879
XII. Taksiran Pajak Penghasilan	
XIII. Jumlah Laba (Rugi) 4)	



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,  
Website : syariah.stain-pekalongan.ac.id, Email : syariah@stain-pekalongan.ac.id

mor : Sti. 20/C. I/PP.00.9/168/ 2015  
np : -  
l : Penunjukan Pembimbing Skripsi

10 April 2015

Kepada Yth.

1. Yusuf Nalim. M.Si  
(Pembimbing I)
2. Kwat Ismanto, M.Ag  
(Pembimbing II)

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. Akrom Faqi  
NIM : 201309061  
Semester : VIII (delapan)

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul :

**Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Pendekatan Laba Rugi Dengan Shari'ate Value Added Statement (SVAS) Sebagai Alat Analisis (Studi Kasus Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2014)**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

a.n Ketua  
Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

**Drs. H. A. Tubagus Surur, M.Ag**  
NIP. 196912271998031004

## RIWAYAT HIDUP

1. NAMA : MOCH. AKHROM FAQQI
2. TEMPAT/TGL LAHIR : PEKALONGAN , 17 OKTOBER 1991
3. PEKERJAAN : MAHASISWA
4. AGAMA : ISLAM
5. ORANG TUA :
  - a. AYAH : M. NAJIB
  - b. IBU : SURATININGSIH
6. ALAMAT : JL. KHM. MANSYUR, BENDAN GG.5  
Rt 005 / Rw 004
7. PENDIDIKAN :
  - a. MI : MSI 1 KAUMAN PEKALONGAN
  - b. SMP : SMP SALAFIYAH PEKALONGAN
  - c. MA : MAN 2 PEKALONGAN
  - d. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi  
Syariah